

**PERSEPSI MASYARAKAT
TERHADAP PENYAJIAN MUSIK ORGAN TUNGGAL
DI DESA KELORAN KECAMATAN SELOGIRI
KABUPATEN WONOGIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
Bagus Tri Wibowo
05208241035

JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Masyarakat Terhadap Sajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 20 Juni 2012

Pembimbing I

Drs. Cipto Budy Handoyo, M. Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Pembimbing II

Drs. A. M Susilo Pradoko, M. Si
NIP. 19570901 198609 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 25 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus, M. Hum.	Ketua Penguji		28/6 '12
Drs. AM Susilo Pradoko, M.Si.	Sekretaris Penguji		28/6 '12
Dra. Ayu Niza Machfauzia, M. Pd.	Penguji Utama		28/6 '12
Drs. Cipto Budy Handoyo, M. Pd.	Penguji Pendamping		28/6 '12

Yogyakarta, Juni 2012
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Tri Wibowo
NIM : 05208241035
Program Studi : Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal
di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah benar-benar merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Penulis



Bagus Tri Wibowo
05208241035

MOTTO

- **Hidup tidak ada yang sempurna, hanya dengan niat yang tekun, disiplin tinggi dan pengorbananlah bisa mengubah segalanya.**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan tidak berhenti mendoakan saya

Vera istri saya juga adik Elfano anak saya yang setia selalu memberikan perhatian, semangat, cinta dan kasih sayang serta dukungan dalam segala hal.

Teman-temanku musik semua angkatan '2005'

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat, kekuatan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Drs. Cipto Budy Handoyo, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Maryanto selaku kepala desa Keloran yang telah memberikan ijin lokasi, dan membantu pelaksanaan penelitian ini.

4. Semua warga masyarakat desa Keloran yang telah membantu dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 25 Juni 2012

Penulis



Bagus Tri Wibowo

05208241035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Permasalahan	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	6
1. Persepsi	6
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	9
3. Seni Musik	10
4. Musik Organ Tunggal atau Musik Keyboard	12
B. Kerangka Berfikir.....	16
C. Penelitian Relevan.....	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	19

B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Variabel Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel	20
E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Validitas dan Reliabilitas	24
G. Metode Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	32
1. Persepsi Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri....	32
2. Persepsi Faktor Internal Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri	37
3. Persepsi Faktor Eksternal Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri	42
4. Persepsi Faktor Perhatian Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri	48
B. PEMBAHASAN.....	53
1. Persepsi Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri ...	53
2. Persepsi Faktor Internal Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Ditinjau Dari Aspek Internal.....	54
3. Persepsi Faktor Eksternal Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Ditinjau Dari Aspek Eksternal	55

4. Persepsi Faktor Perhatian Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Ditinjau Dari Aspek Perhatian	55
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

**Persepsi Masyarakat
Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri
Kabupaten Wonogiri**

**Oleh
Bagus Tri Wibowo
NIM 05208241035**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri terhadap Penyajian musik organ tunggal. Persepsi adalah suatu proses seseorang yang didahului oleh penginderaan yang kemudian diorganisasikan dan ditafsirkan menjadi sesuatu tanggapan yang positif dan negatif.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berusaha menjelaskan secara deskriptif tentang persepsi masyarakat desa Keloran, Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri terhadap penyajian musik organ tunggal yang didukung dengan angka persentase. Masyarakat desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri yang menjadi sasaran pengambilan data adalah orang-orang yang memiliki kaitan dengan organ tunggal termasuk warga masyarakat yang menikmati organ tunggal tersebut dan generasi muda. Penetapan sampel dilakukan dengan teknik *Proportional stratified random sampling product moment* yang diambil secara acak sebanyak 120 orang dan sebagai ujicoba untuk penelitian 30 orang guna mengetahui validitas dan reabilitas instrument di ambil dengan persentase 20% dari jumlah penduduk tiap dukuh berdasarkan data monografi tahun 2012. Hasil ujicoba yang diuji dengan menggunakan rumus *Proportional stratified random sampling product moment*, dinyatakan valid sebanyak 27 butir pertanyaan dan reliabilitas sebesar 0,866. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik skala persepsi. berupa angket sebanyak 30 butir pertanyaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan prosentase yang berwujud angka-angka hasil penelitian atau pengukuran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap musik organ tunggal dalam kategori 5 yaitu sangat positif, positif, cukup positif, negatif, dan sangat negatif, sedangkan pada kategori positif diperoleh sebanyak 82 orang (68,3%) dan kategori negatif diperoleh sebanyak 38 orang (31,7%). Mean teoritik = 81, dengan demikian persepsi masyarakat desa Keloran, Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri terhadap penyajian musik organ tunggal dikatakan positif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya adalah suatu pola dari asumsi-asumsi dasar (keyakinan dan harapan) yang ditemukan ataupun dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu dari organisasi, dan kemudian menjadi acuan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang berkaitan dengan adaptasi keluar dan integrasi internal, dan karena dalam kurun waktu tertentu telah berjalan/berfungsi dengan baik, maka dipandang sah, karenanya dibakukan bahwa setiap anggota organisasi harus menerimanya sebagai cara yang tepat dalam pendekatan pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan dalam organisasi oleh (*Shein, 1985-1990*).

Sejarah perkembangan musik tidak dapat terlepas dari perkembangan budaya manusia. Berbicara tentang sejarah musik, musik telah dikenal sejak jaman nenek moyang. Musik kerap kali mengiringi upacara – upacara adat tertentu. Indonesia sendiri memiliki beragam jenis musik, hal ini dipengaruhi banyaknya suku adat yang ada. Selain itu musik juga berkembang pada setiap kondisi daerah tertentu sehingga muncul berbagai gaya dan corak maupun ciri khas seperti munculnya musik jazz, pop, rock, dangdut, dan keroncong. Sasaran musik meliputi tingkatan usia yaitu dari remaja minimal usia 17 tahun, dan dewasa usia maksimal 50 tahun. Jika dilihat dari segi fungsi, Kartono (2004: 59) mengatakan musik juga dapat diarahkan sebagai media pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dasar fisik, sosial, emosi,

cipta, estetika dan bakat seseorang serta menumbuhkan daya pikir kreatif dan kecerdasan seseorang.

Dengan semakin berkembangnya musik di tanah air ini, harapannya semoga para pekerja musik di tanah air ini tetap mempertahankan budaya yang ada, sehingga musik-musik daerah tetap bisa bertahan, walaupun dengan sedikit sentuhan berbeda. Jika para pekerja musik bisa kreatif maka musik-musik daerah bisa dikembangkan atau mungkin diaransemen ulang dengan sedikit tambahan musik modern. Hal ini terlihat dalam bentuk penyajian musik organ tunggal yang mengusung musik pop modern yang diaransemen ke musik dangdut sehingga menghasilkan sentuhan musik baru yang sekarang ini banyak diminati oleh masyarakat.

Di dalam musik terdapat elemen dasar yaitu bunyi atau suara yang dapat dipakai sebagai media untuk mengekspresikan sebuah gagasan dan kemudian dituangkan dalam bentuk notasi sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi antara komposer, pemain, dan *audiens*. Elemen dasar suara yang bersumber dari alat musik, dapat dipakai sebagai nama dari jenis musik sesuai dengan suara yang ditimbulkannya, musik dangdut adalah salah satunya.

Organ tunggal atau keyboard pada masa sekarang ini sudah menjadi alat musik yang banyak digunakan orang dan sudah memasyarakat. Banyak tempat hiburan atau pada acara perayaan tertentu yang menggunakan keyboard sebagai alat musik utama untuk mengiringi penyanyi. Hal ini mendapat persepsi dari banyak kalangan, baik yang berupa tanggapan yang positif maupun yang bersifat negatif tergantung pada penyajian dari musik organ

tunggal sendiri. Persepsi atau tanggapan masyarakat sangat beragam sehingga dalam penelitian ini akan diperjelas mengenai persepsi atau tanggapan dari masyarakat terutama desa Keloran.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri yang merupakan salah satu daerah dimana pertunjukan musik organ tunggal sering di pentaskan. Selain itu peneliti telah mengenal desa tersebut sehingga sedikit banyak telah memahami keadaan desa tersebut. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menyusun rancangan dan melaksanakan penelitian. Tanggapan masyarakat sekarang terhadap masuknya jenis musik sangat beragam, misalnya terhadap musik organ tunggal yang di padukan dengan jenis alat musik kendang, bass, gitar, gamelan, dan keyboard. Sumber utama dalam perpaduan musik tersebut adalah keyboard. Seperti halnya sekarang ini jenis musik Pop, Keroncong, Dangdut dan musik Langgam Jawa dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat.

B. Identifikasi Permasalahan

1. Faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya minat musik organ tunggal di kalangan masyarakat terutama didesa Keloran.
2. Persepsi masyarakat desa Keloran terhadap penyajian dan perkembangan musik organ tunggal ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: Persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan setelah melalui identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah : Bagaimana persepsi masyarakat desa Keloran terhadap penyajian musik organ tunggal di desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah tersebut di atas dapat diketahui tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoritis penelitian bertujuan untuk menambah wawasan tentang makna pentingnya musik dalam kehidupan masyarakat Desa Keloran khususnya.
2. Secara praktis dapat memberikan informasi bagi masyarakat atau generasi penggemar musik organ tunggal untuk lebih memperhatikan dan mengerti tentang musik organ tunggal, bahwa musik organ tunggal perlu dipertahankan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1989 : 675) persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut Mahmud (1989:41) persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dalam lingkungannya (Slameto, 1980 : 104).

Menurut Kartono (1990: 61) persepsi adalah pengamatan secara global, belum disertai kesadaran, sedang subyek dan obyeknya belum terbedakan satu dari lainnya (baru ada proses “memiliki” tanggapan). Sedangkan menurut Dakir (1977:4) ada 3 komponen yang penting dalam persepsi yaitu seleksi terhadap stimulus yang datang dari luar melalui alat indera, Interpretasi yaitu proses pengorganisasian informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang, dan reaksi yaitu tingkah laku melalui interpretasi.

Secara garis besar persepsi merupakan proses yang digunakan untuk mengumpulkan, menyeleksi dan mengorganisasi serta menginterpretasi informasi yang telah didapatkan dari hasil pembacaan hasil stimulus rangsang

yang disampaikan ke otak. Maka dari itu persepsi disebut juga proses kognitif yang kompleks dan dialami oleh setiap orang untuk menghasilkan informasi dan informasi yang didapatkan akan mempengaruhi pola pikir orang tersebut.

“Persepsi seseorang akan dipengaruhi oleh kerjasama antara faktor luar (stimulus) dan faktor dalam (personal) yang secara bersama-sama akan menentukan persepsi seseorang terhadap suatu obyek yang diamati. Adapun yang dimaksud faktor dalam adalah hal-hal yang berasal dari dalam diri seseorang antara lain cipta, rasa, karsa dan jenis kelamin, sedang faktor luar meliputi hal-hal dari luar individu, seperti pendidikan, pengalaman, lingkungan dan kepercayaan” (Depdikbud, 1994 : 26).

Effendi (1985: 112) berpendapat bahwa persepsi adalah anggapan, pendapat sebagai hasil pengamatan dalam pengalaman sehari-hari. Persepsi juga merupakan proses penerimaan, penafsiran dan pemberian arti dari kesimpulan yang diterima melalui indra.

Irwanto (1989:71) juga mendefinisikan persepsi sebagai “proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun diterima) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti”. Rakhmat (2004:51) mendefinisikan persepsi “sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan makna informasi”.

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Stimulus yang diindera itu oleh individu diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu mengerti tentang apa yang diindera itu (Walgito, 1994: 54).

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk terbentuknya persepsi.

Walgito (1997:54) mengemukakan 3 syarat dalam pembentukan persepsi, yaitu:

- a. Adanya objek, objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Objek ini dapat berupa benda, kejadian maupun tingkah laku
- b. Alat indera atau reseptor, merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris
- c. Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus, dan pengenalan individu terhadap obyek melalui indera yang selanjutnya diinterpretasikan dan diberi makna berdasarkan pengalaman sebelumnya sampai akhirnya menghasilkan reaksi atau sikap terhadap obyek yang diamati tersebut.

Setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda, perbedaan interpretasi setiap orang ditentukan oleh beberapa hal yaitu kemampuan, pengalaman dari masing-masing individu. Pendapat tersebut ditegaskan oleh Natawijaya (1978: 18) bahwa setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu objek. Interpretasi setiap individu setiap orang tidak sama, sebab hal itu tergantung pada kemampuan, pengalaman dan lain-lain dari setiap individu.

Walaupun persepsi orang berbeda-beda namun persepsi setiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor dalam dan faktor luar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Pasaribu (1984: 18) sebagai berikut:

Persepsi merupakan suatu proses individu mengenali objek-objek dan faktor-faktor yang objektif dengan alat inderanya. Jadi persepsi seseorang akan dipengaruhi oleh kerja sama antara faktor luar (stimulus) dan factor dalam (personal) kedua faktor tersebut secara bersama-sama akan menentukan persepsi seseorang terhadap suatu objek yang diamati, faktor dalam adalah yang berasal dari diri seseorang antara lain cipta, rasa dan karsa, sedangkan faktor luar meliputi pengalaman, lingkungan dan kepercayaan (Depdikbud, 1981: 26).

Persepsi pada hakikatnya merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Di dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah hasil dari suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima indera sehingga stimulus tersebut dimengerti dan mempengaruhi tingkah laku selanjutnya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi merupakan sebuah proses yang kompleks, yang terdiri dari proses penginderaan, pengorganisasian dan interpretasi maka proses terjadinya dipengaruhi oleh beberapa komponen. Ada beberapa hal yang berpengaruh dalam proses persepsi bagi seorang individu. Menurut Walgito (2002:47) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

a. Faktor Internal

Faktor internal yang dimaksud adalah fisiologis dan psikologis. Fisiologis merupakan proses penginderaan, yang terdiri dari reseptor yang merupakan alat untuk menerima stimulus, syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf (otak) dan syaraf motoris sebagai alat untuk mengadakan respon, sedangkan psikologis berupa perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, pengalaman dan motivasi menurut (Walgito, 2002: 47).

b. Faktor Eksternal

faktor eksternal merupakan stimulus dan keadaan yang melatarbelakangi terjadinya persepsi. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan. Dalam terbitan buku terbarunya, (Walgito, 2004: 90) menambahkan satu faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu :

c. Perhatian

Langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi adalah perhatian. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

3. Musik

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam:

- Bunyi/kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar
- Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya.
- Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik

Koentjaraningrat (1985:3), bahwa pengetahuan yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, serta pengalaman kita sendiri adalah landasan dari pemikiran untuk memperoleh pengertian tentang teori-teori yang bersangkutan. Menurut Merriam pada buku "The Anthropology of music" (1964 : 32-33), musik merupakan suatu lambang dari hal-hal yang berkaitan dengan ide-ide, maupun perilaku masyarakat.

Menurut Boedhisantoso, S. Dalam buku "Kesenian dan Nilai-nilai Budaya" (1982 : 23) dan Melalotoa dalam buku "Pesan Budaya dalam Kesenian" (1986 : 27), Musik merupakan kebutuhan manusia secara universal yang tidak pernah berdiri sendiri lepas dari masyarakat. Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu (Jamalus, 1988: 1).

Didalam Ensiklopedia Nasional Indonesia (1990: 413) bahwa musik dapat didefinisikan sebagai sebuah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran

yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Menurut Soeharto (1992: 86) bahwa musik adalah sebuah pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan sifat dan warna bunyi. Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia (Mahmud, 1994: 1) pendidikan seni merupakan sikap estetis untuk membantu membentuk manusia seutuhnya yang seimbang dan selaras jiwa perkembangan pribadi yang memperhatikan lingkungan sosial, budaya, alam sekitar serta hubungan dengan Tuhan (Haryadi, 1978: 3)

Teori yang menyatakan bahwa musik dapat memberikan pengaruh bagi fungsi fisik dan mental juga penulis gunakan pada penelitian ini, seperti yang diungkapkan Stephanie Merritt (2003 : 126) :

” ...salah satu aspek musik yang paling kuat adalah kelengkapannya dan kemampuannya untuk memicu reaksi menyeluruh di dalam tubuh kita. Kalau kita mendengarkan sebuah karya musik, kita beraksi secara menyeluruh. Tubuh tidak akan bereaksi kalau tidak terjadi perubahan emosi. Emosi bisa mengubah fungsi tubuh. Apa yang dirasakan tubuh mempengaruhi proses berfikir kita dan pada gilirannya akan mempengaruhi jiwa, kegembiraan atau kesedihan yang kita rasakan..”

Berbicara tentang sejarah musik, Musik telah dikenal sejak jaman nenek moyang kita. Musik kerap kali mengiringi upacara-upacara adat tertentu. Indonesia sendiri memiliki beragam jenis musik, hal ini dipengaruhi banyaknya suku adat yang ada. Dari 17.508 pulau yang ada di Indonesia memiliki budaya dan jenis musik sendiri. Tak salah bila Indonesia menjadi negara kaya akan seni dan budaya, termasuk seni musik ini.

4. Musik Organ Tunggal atau Musik Keyboard

Dalam buku teori termudah bermain organ tunggal atau keyboard tunggal oleh Dr. Hendro SD.: 9 menerangkan Keyboard adalah perangkat alat musik berupa jajaran bilah-bilah papan nada yang membentuk urutan tangga nada. Didalamnya dilengkapi fasilitas modul-modul yang didengarkan oleh daya arus listrik untuk menghasilkan; a) pilihan jenis-jenis irama, b) pilihan jenis-jenis warna suara, c) efek suara, d) memori penyimpanan data. Organ tunggal adalah memainkan berbagai komposisi musik yang dilakukan oleh satu orang pemain pada alat musik organ.

Masyarakat lebih sering mengundang keyboard tunggal untuk mengisi berbagai kegiatan acara oleh karena lebih praktis, efisien tidak membutuhkan ruang lebih lebar dan tidak memerlukan banyak pemain, akan tetapi musik yang dihasilkan akan sama seperti sebuah group band atau big band maupun orkestra.

Pengertian keyboard menurut Salim (1987: 1026) adalah deretan tuts pada piano, organ, mesin tik dan sebagainya, sedangkan menurut Kodijat (1945: 49) keyboard diartikan sebagai papan gerigi atau semua tuts.

Soeharto (1990: 28) mengatakan bahwa jika dilihat manfaatnya sebagai penunjang pelajaran teori dan pengetahuan musik, maka alat musik jenis keyboard biasanya merupakan pilihan utama. Alat ini memiliki nilai lebih untuk memvisualkan nada-nada. Alat musik jenis keyboard terdiri dari sederetan tuts putih dan tuts hitam

a. Ciri-ciri alat musik keyboard:

- Umumnya memiliki tuts 5 oktaf., pada beberapa tipe dan merek tertentu ada yang lebih dari 5 oktaf.
- Pengoperasiannya harus menggunakan listrik.
- Memiliki berbagai macam suara mulai dari suara piano, flute, gitar, drum dan lain-lain.
- Dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan fitur-fitur seperti style (musik iringan), karaoke, fitur untuk merekam dan lain-lain.

b. Asal-usul musik organ tunggal atau keyboard

Keyboard (organ) adalah jenis alat musik yang terus dikembangkan secara modern, dan banyak pula penggemarnya. Cara memainkannya pula lebih mudah bila dibandingkan dengan alat musik melodi lainnya, seperti jenis alat musik gesek dan alat musik tiup. Keyboard keluaran mutakhir, ternyata lebih mempesona karena mampu mengeluarkan berbagai macam warna suara, sehingga dapat mewakili group pemain musik yang cukup hanya dimainkan oleh seorang saja. (DS. Soewito M. 1991: 9)

Istilah alat musik keyboard telah dikenal masyarakat umum dan tidak hanya pada lingkup musik saja. Keyboard yakni instrumen dengan suatu susunan kunci yang ditata horizontal dan menghasilkan bunyi antara piano, organ, klavikord, dan harpsichord. Keyboard pertama kali dikenal orang abad ke-14, yaitu tergabungnya nada diatonik yang dalam tuts berwarna putih dengan nada pentatonik, dan kromatik yang dalam tuts berwarna hitam. Pada abad ke-13, keyboard diatur dengan nada diatonik saja. Dalam perkembangan

keyboard baru, terutama yang dibuat oleh bangsa Jepang keadaan telah berubah menjadi paripurna, bukan hanya suara pelbagai instrumen tetapi juga didengarkan dengan pelbagai nama dengan bunyi drum, dan semua dapat deprogram secara komputer. (Ensiklopedi Musik, 1992: 285)

Dengan demikian instrumen keyboard digunakan pada pembelajaran musik, selain digunakan dalam praktek instrumen musik. Duck wort (1985: 75-89) berpendapat bahwa keyboard merupakan instrumen musik yang sangat tinggi nilainya dalam pembelajaran teori musik. Keyboard dapat menggambarkan pendengaran konsep-konsep seperti: Interval, tangga nada dan akord. Dijelaskan pula bahwa keyboard sangat membantu dalam menggambarkan konsep-konsep musik abstrak.

Keyboard dimainkan dengan menggunakan sepuluh jari yang dimainkan pada tuts sesuai nada-nada di dalam lagu yang dimainkannya. Melodi lagu dimainkan dengan jari tangan kanan sementara chord untuk mengiringi lagu dimainkan dengan jari-jari tangan kiri.

Penyajian musik merupakan suatu bentuk pertunjukan secara langsung di hadapan sejumlah penonton, Dalam musik terdapat beberapa macam penyajian yang berkaitan erat dengan tujuan serta jenis musik yang di sajikan.

Salah satu pertunjukan musik yang biasa kita lihat adalah penyajian musik *keyboard* atau *musik organ tunggal*. Penyajian musik keyboard yang sering disebut dengan musik organ tunggal dapat kita jumpai di berbagai acara, seperti pernikahan, khitanan, atau sunatan, acara ulang tahun, memasuki rumah baru, serta acara hiburan lainya yang mengikutsertakan

penyajian musik keyboard. Musik organ tunggal telah banyak digunakan sebagai hiburan pada beberapa sektor, salah satunya sektor usaha (ekonomi). Salah satu bentuk penggunaan keyboard atau musik organ tunggal yaitu pada acara hajatan pernikahan, hal ini sering dijumpai di daerah seperti desa Keloran yang menjadikannya sebagai acara hiburan.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan beberapa pengertian tentang persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa persepsi sangat erat hubungannya dengan sikap seseorang untuk memberikan tanggapan dan penilaian terhadap suatu obyek tertentu. Dalam proses ini masyarakat yang bersangkutan dituntut untuk memberikan tanggapan atau penilaian terhadap obyek yang ditentukan baik berupa tanggapan yang bersifat senang ataupun tidak senang.

Persepsi merupakan tanggapan atau pendapat sebagai hasil interpretasi terhadap suatu objek melalui pengamatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dalam (personal) atau dari luar (stimulus) yang pada akhirnya memberikan dampak terhadap sikap, dan minat terhadap suatu perkembangan. Persepsi adalah hasil dari suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima indera sehingga stimulus tersebut dimengerti dan mempengaruhi tingkah laku selanjutnya.

Melalui kesenian khususnya musik organ tunggal diharapkan masyarakat dapat memiliki kemampuan berapresiasi serta dapat

memanfaatkan pengalamannya untuk berkomunikasi secara kreatif, melalui kegiatan berkarya seni dalam usaha menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa. Musik merupakan musik warisan budaya nasional yang mengandung nilai keindahan, kelembutan, dan keanggunan sesuai pribadi bangsa Indonesia yang harus selalu dikembangkan dan dilestarikan.

Musik organ tunggal merupakan jenis musik yang banyak diminati di kalangan masyarakat Keloran, dimana dalam perkembangannya mendapat berbagai tanggapan yang berbeda-beda. Tanggapan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu meliputi faktor internal, eksternal, dan perhatian terhadap kegiatan seni. Faktor tersebut merupakan hal yang penting dalam mendukung keberhasilan dalam kegiatan seni khususnya seni musik organ tunggal. Faktor-faktor tersebut di atas sangat penting untuk mempengaruhi masyarakat dalam memberikan tanggapan.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang kajian persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan penelitian tersebut maka penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Sumanto dengan judul Tanggapan siswa SMA Negeri 2 Wonogiri Terhadap Musik Keroncong. Penelitian Sumanto tersebut berisi pendeskripsian tentang :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain ialah: faktor internal, faktor eksternal dan faktor perhatian.

2. Tanggapan siswa tentang penyajian musik terutama di Kabupaten Wonogiri.

Relevansi penelitian Sumanto dengan penelitian ini sama-sama mengkaji faktor yang mempengaruhi persepsi, dan tentang persepsi masyarakat dengan adanya penyajian musik terutama bagi masyarakat Wonogiri. Meskipun terdapat perbedaan waktu penelitian, namun hasil penelitian Sumanto tersebut dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini, yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan tanggapan atau persepsi masyarakat dengan adanya penyajian musik di Wonogiri bagi masyarakat pendukungnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Keloran, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Tempat ini disesuaikan dengan objek yang menjadi kajian dalam penelitian, dimana lokasi tersebut merupakan tempat penyelenggaraan musik organ tunggal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif survey yang berusaha menjelaskan secara deskriptif tentang persepsi masyarakat desa Keloran, terhadap perkembangan penyajian musik organ tunggal yang didukung dengan angka persentase. Menurut Hadi (1987:223) metode deskriptif bertugas menerangkan gejala, untuk menerangkan gejala ini maka disediakan suatu bagian statistik yang disebut statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, analisis data dengan menggunakan data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka-angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri yang telah memenuhi persyaratan untuk dijadikan tempat penelitian. Selain itu peneliti telah mengenal desa tersebut sehingga

sedikit banyak telah memahami keadaan desa tersebut. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menyusun rancangan dan melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian pada bulan Juni 2012 sampai dengan bulan Juli 2012.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. (Kerlinger : 1973), Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri terhadap penyajian musik organ tunggal, Objek dalam penelitian ini adalah penyajian musik organ tunggal dalam acara hajatan.

Persepsi dalam penelitian ini merupakan aspek penilaian dari warga masyarakat tentang tanggapan mereka terhadap penyajian musik organ tunggal sehingga akan didapat suatu hasil berupa angket penilaian dari masing-masing tanggapan yang berbeda.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2003: 55) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah warga

desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri yang terdiri dari 599 warga.

Arikunto (1992: 103) membedakan populasi menjadi dua yaitu:

- a. Jumlah terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu).
- b. Jumlah tak terhingga (terdiri dari elemen yang sukar dicari batasanya).

Dengan dasar pengelompokan tersebut maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 599 warga. Populasinya adalah warga desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri., yang dapat dihitung jumlah warganya.

Arikunto (1992: 104) mengatakan penelitian sampel diperkenankan selama tidak mengurangi nilai ilmiah dari suatu penelitian. Penelitian sampel sering dilakukan karena menurut Arikunto (1992: 106) mengandung berbagai keuntungan sebagai berikut:

- a. karena obyek pada sampel lebih sedikit dibanding dengan populasi, maka, kerepotanyapun berkurang.
- b. bila populasi terlalu besar, maka dikawatirkan ada yang terlewat.
- c. dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien.
- d. ada kalanya dengan penelitian populasi berarti merusak.
- e. ada bahaya bias dari orang yang mengumpulkan data karena subyeknya banyak, petugas pengumpul data menjadi lelah sehingga pencatatanya menjadi tidak teliti.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002: 109). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proportional stratified random sampling*. *Proportional stratified random sampling* adalah metode pemilihan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok yang homogen yang disebut strata dan kemudian sampel diambil

secara acak dari tiap strata tersebut secara proporsional (Sugiarto dkk, 2003: 73).

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi warga desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Sampel diambil sebanyak 120 orang dari 7 dukuh di desa Keloran, yang diambil secara acak dengan persentase 20% dari jumlah penduduk tiap dukuh berdasarkan data monografi desa Keloran tahun 2012. Jumlah responden terdiri dari 19 warga dukuh Keloran, 21 warga dukuh Ngembong, 11 warga dukuh Melikan, 10 warga dukuh Kernen, 26 warga dukuh Kalipuru, 22 warga dukuh Melati, dan 11 warga dukuh Temulus. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan umur dan pekerjaan dari setiap informan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuisisioner atau angket. Hadi (1991 : 7) membatasi tiga langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen yaitu mendefinisikan tentang masalah, menyidik tentang faktor, dan menyusun butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan masalah.

Suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan tentang masalah yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin diteliti dalam penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap sajian musik organ

tunggal. Tanggapan dalam penelitian ini berupa kesan dalam diri seseorang setelah melakukan suatu pengamatan.

b. Menyidik faktor.

Dari uraian tersebut dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini dibatasi pada unsur-unsur yang akan diteliti adalah faktor internal, eksternal, dan perhatian.

c. Menyusun butir pertanyaan.

Langkah selanjutnya adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor tersebut di atas. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang faktor tersebut.

Menurut Hadi (1991 : 9) dalam menyusun instrumen penelitian biasanya menggunakan langkah sebagai berikut:

- 1). Menetapkan indikator masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi untuk menyusun instrumen.
- 2). Menjabarkan kisi-kisi tersebut menjadi butir-butir pertanyaan atau pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.
- 3). Mengkonsultasikan instrumen tersebut pada ahlinya yaitu kepada dosen pembimbing guna untuk mendapatkan masukan demi kesempurnaan.
- 4). Uji coba instrumen pada sejumlah subyek yang memiliki karakter yang sama dengan subyek peneliti.
- 5). Menguji validitas dan realibilitas.
- 6). Membakukan instrumen dengan cara menghilangkan yang tidak memenuhi syarat.

Dalam menyusun butir angket hendaknya menggunakan kalimat yang sederhana namun jelas, dan harus mudah dimengerti serta dijawab oleh responden. Untuk menyusun butir-butir pertanyaan dibuat kisi-kisi angket pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir		Jumlah
1	2	3	4		5
			Positif (+)	Negetif (-)	
Persepsi	Internal	- Perasaan - Kemampuan berfikir - Kerangka acuan - Pengalaman - Motivasi	1,2,3,5,7,8,9	4, 6, 10	10
	Eksternal	- Stimulus - Lingkungan - Individu	11,12,13,14,15,17,18,19,20	16	10
	Perhatian	- Konsentrasi - Perhatian terhadap objek	21,22,23,24,25,26,27	28,29,30	10

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji coba instrumen dilakukan kepada sampel yang sama dengan kondisi sampel sesungguhnya. Uji coba dilaksanakan di desa lain yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan desa Keloran yaitu desa Ngelo Kecamatan Selogiri Kabupaten, sebanyak 30 orang yang pernah melihat penyajian musik organ tunggal. Uji coba (tryout) tersebut dilaksanakan untuk

mendapatkan instrument yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal).

Setelah dilakukan uji coba, kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas. Hasil analisis uji coba instrument menggunakan bantuan komputer program SPSS 1.6 *for windows*.

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997:5). Dalam penelitian ini, jenis validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Validitas konstruk berpedoman pada konstruksi teoritik tentang faktor yang akan diukur. Adapun teknik uji validitas menggunakan teknik Korelasi Product Moment Pearson, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi antara x dan y

N : jumlah subyek

X : skor butir

Y : skor total

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum X$: jumlah seluruh skor x

$\sum Y$: jumlah seluruh skor y

Berdasarkan hasil ujicoba instrumen dari 30 butir soal pertanyaan yang dinyatakan valid adalah 27 butir soal, sedangkan yang dinyatakan tidak valid adalah 3 butir soal antara lain soal no.5, 22, dan 26. Hasil uji kesahihan tersebut digunakan untuk menyusun butir instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data yang sesungguhnya. Berikut ini tabel hasil uji validitas dengan teknik Korelasi Product Moment Pearson.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Faktor	Jumlah Total	No. Soal Gugur	Jumlah Valid	Jumlah Gugur
Persepsi Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ tunggal di Desa Keloran	1. Internal	10	5	9	1
	2. Eksternal	10	-	10	0
	3. Perhatian	10	22,26	8	2
Jumlah		30	-	27	3

Berdasarkan tabel 3.2 uji validitas dengan korelasi Product Moment Pearson dapat dijelaskan pada soal no.3,22, dan 26 dikatakan gugur karena memiliki *R Hitung lebih* dari ketetapan *R Tabel (0,361)* seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Hasil uji validitas dengan ketetapan R Tabel

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Status
5	0,112	0,361	Tidak Valid
22	0,229	0,361	Tidak Valid
26	0,318	0,361	Tidak Valid

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilanjutkan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2002: 154) adalah menunjukkan pada tingkat keterhandalan sesuatu. Reliabilitas artinya ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang diukur atau dapat diandalkan. Berdasarkan analisis data yang dibantu dengan program SPSS, diperoleh reliabilitas sebesar di atas 0,866 sehingga instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

Dengan diketahui reabilitasya diatas 0,7 maka instrumen untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di desa Keloran Kecamatan Selogiri Wonogiri dinyatakan reliabel. Berikut ini hasil uji reabilitasnya.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	30

G. Metode Pengumpulan Data

Merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Data merupakan hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2002:96). Agar diperoleh data yang lengkap maka harus digunakan teknik pengumpulan data yang tepat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan prosentase yang berwujud angka-angka hasil penelitian atau pengukuran. Data yang dianalisis adalah data hasil jawaban pengisian angket persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di desa Keloran. Data yang telah terkumpul selanjutnya di analisis untuk mengetahui tanggapannya, yaitu meliputi:

4. Variasi data, yaitu proses yang dilakukan setelah angket terkumpul, apakah jawaban dalam angket tersebut telah terjawab semua atau belum, kemudian diurutkan sesuai data angket.

2. Penentuan nilai / skoring, yaitu kegiatan berupa pemberian nilai / skor pada jawaban-jawaban dalam daftar pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif yang kemudian di analisis guna untuk mengetahui kategori dari tiap-tiap aspek atau variabel. Untuk mengetahui kategori responden, dapat diketahui dengan menggunakan rumus mean teoritik (Rusadi, 2010 : 27)

$$M_t = \frac{S_r + S_t}{2}$$

Keterangan

M_t = Mean teoritik.

S_r = Skor terendah teoritik.

S_t = Skor tertinggi teoritik

Skor terendah adalah 1 x banyaknya item pernyataan, sedangkan yang dimaksud skor tertinggi adalah 5 x banyaknya item pernyataan.

3. Menghitung prosentase responden yang masuk pada kategori tertentu di setiap aspek, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

p = angka prosentase.

f = frekuensi yang sedang di cari prosentase.

n = jumlah frekuensi/jumlah responden (Sudiyono, 2005: 43)

4. Mendiskripsikan data dalam bentuk tabel dan grafik.

5. Membuat kategori hasil penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

81 %	-	100 %	Sangat positif
61 %	-	80 %	Positif
41 %	-	60 %	Cukup positif
21 %	-	40 %	Negatif
0 %	-	20 %	Sangat negatif (Ridwan, 2010 : 41)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pedoman mean teoritik. Responden dikatakan berpersepsi positif apabila memiliki skor sama dengan atau diatas mean teoritik, sedangkan responden dapat dikatakan berpersepsi negatif apabila memiliki skor dibawah mean teoritik. Mean teoritik adalah mean yang dihitung sebelum penelitian. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

$$Mt = \frac{Sr + St}{2}$$

Keterangan

Mt = Mean teoritik.

Sr = Skor terendah teoritik.

St = Skor tertinggi teoritik (Rusadi, 2010 : 27)

Yang dimaksud skor terendah adalah 1 x banyaknya item pernyataan, sedangkan yang dimaksud skor tertinggi adalah 5 x banyaknya item pernyataan.

- . Menghitung prosentase responden yang masuk pada kategori tertentu di setiap aspek, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

p = angka prosentase.

f = frekuensi yang sedang di cari prosentase.

n = jumlah frekuensi/jumlah responden (Sudiyono, 2005: 43)

Berdasarkan kriteria diatas Mean teoritiknya adalah :

$$Mt = \frac{(5 \times 27) + (1 \times 27)}{2}$$

2

$$\frac{135 + 27}{2}$$

$$\frac{162}{2}$$

$$Mt = 81$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian tentang persepsi masyarakat desa Keloran terhadap penyajian musik organ tunggal ini diperoleh dengan instrumen angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Data tentang persepsi tersebut terdiri atas tiga faktor, yaitu faktor internal, eksternal, dan perhatian. Angket ini terdiri atas 30 butir soal pertanyaan yang dinyatakan valid adalah 27 butir soal, sedangkan yang dinyatakan tidak valid adalah 3 butir soal antara lain soal no.5, 22, dan 26.

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan pengumpulan data persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert, dengan hasil deskripsi data secara statistik sebagai berikut.

Tabel 4.1. Deskripsi Data Secara Statistik Persepsi Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Statistics

Persepsi		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		85.3917
Median		86.0000
Mode		90.00
Std. Deviation		6.66270
Variance		44.392
Minimum		62.00
Maximum		103.00

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui nilai mean persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri sebesar 85,3917, median 86,00, modus 90,00, standar deviasi 6,66, varian 44,39, nilai minimum 62,00, dan maksimum 103,00. berdasarkan nilai mean teoritik diketahui sebesar 81,00 maka rata-rata persepsi sebesar 85,39 lebih besar dari mean teoritik sehingga persepsi secara rata-rata dapat dinyatakan positif.

Kemudian deskripsi data secara kategori dilakukan menggunakan kategori 5 yaitu sangat positif, positif, cukup positif, negatif, dan sangat negatif. Pengkategorian ini dilakukan dengan merubah skor total dalam bentuk persentase, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Sangat positif : 81-100%
- b. Positif : 61-80%
- c. Cukup Positif : 41-60%

d. Negatif : 21-40%

e. Sangat Negatif : 0-20%

Adapun hasil pengkategorian 5 dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

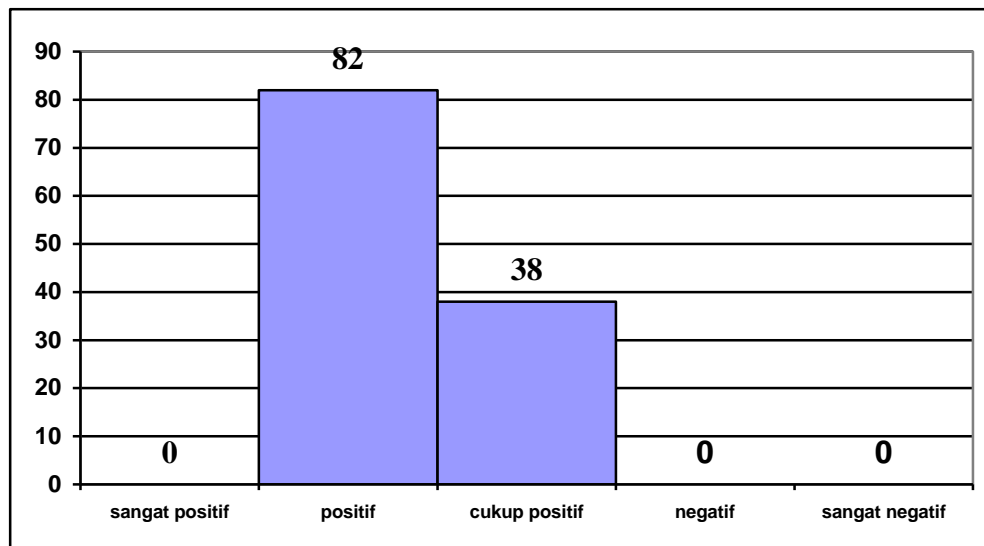
Tabel 4.2. Persepsi Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat positif	0	0,0
2.	Positif	82	68,3
3.	Cukup positif	38	31,7
4.	Negatif	0	0,0
5.	Sangat negatif	0	0,0
	Jumlah	120	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.2 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1. Histogram Persepsi Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri



Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri paling banyak kategori positif yaitu 82 orang (68,3%).

Kemudian data disajikan ke dalam bentuk kategori 2 mengacu pada nilai mean teoritik dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Positif : jika skor \geq mean teoritik
- b. Negatif : jika skor $<$ mean teoritik

Adapun cara mengetahui nilai mean teoritik dapat ditunjukkan tahapannya sebagai berikut.

- a. Menentukan skor maksimum ideal : $5 \times 27 = 135$
- b. Menentukan skor minimum ideal : $1 \times 27 = 27$

c. Memasukan rumus mean teoritik : $\frac{135 + 27}{2} = 81$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui kategori berdasarkan mean teoritik sebagai berikut.

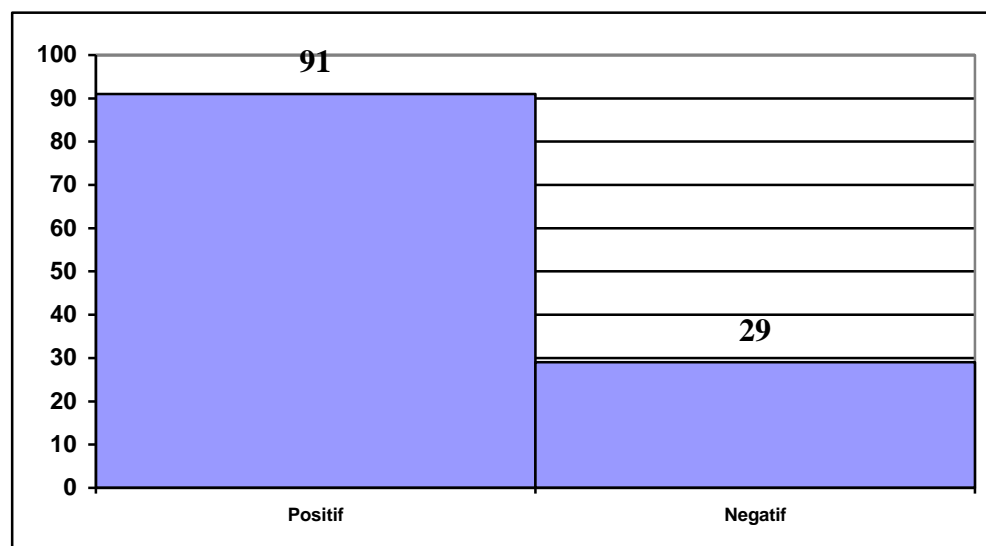
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Positif	91	75,8
2.	Negatif	29	24,2
	Jumlah	120	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.3 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2. Histogram Persepsi Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik



Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri paling banyak kategori positif yaitu 91 orang (75,8%).

Berdasarkan perhitungan deskripsi statistik, kategori 5, dan kategori mean teoritik diketahui persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik kategori positif.

2. Persepsi Faktor Internal Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan pengumpulan data persepsi faktor internal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert, dengan hasil deskripsi data secara statistik sebagai berikut.

Tabel 4.4. Deskripsi Data Secara Statistik Persepsi Faktor Internal Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Statistics		
Faktor internal		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		29.1833
Median		30.0000
Mode		31.00
Std. Deviation		4.53925
Variance		20.605
Minimum		13.00
Maximum		40.00

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui nilai mean persepsi internal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri sebesar 29,18, median 30,00, modus 31,00, standar deviasi 4,54, varian 20,61, nilai minimum 13,00, dan maksimum 40,00. Berdasarkan nilai mean teoritik diketahui sebesar 27,00 maka rata-rata persepsi sebesar 29,18 lebih besar dari mean teoritik sehingga persepsi internal secara rata-rata dapat dinyatakan positif.

Kemudian deskripsi data secara kategori dilakukan menggunakan kategori 5 yaitu sangat positif, positif, cukup positif, negatif, dan sangat negatif. Pengkategorian ini dilakukan dengan merubah skor total dalam bentuk persentase, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Sangat positif : 81-100%
- b. Positif : 61-80%

- c. Cukup Positif : 41-60%
- d. Negatif : 21-40%
- e. Sangat Negatif : 0-20%

Adapun hasil pengkategorian 5 dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

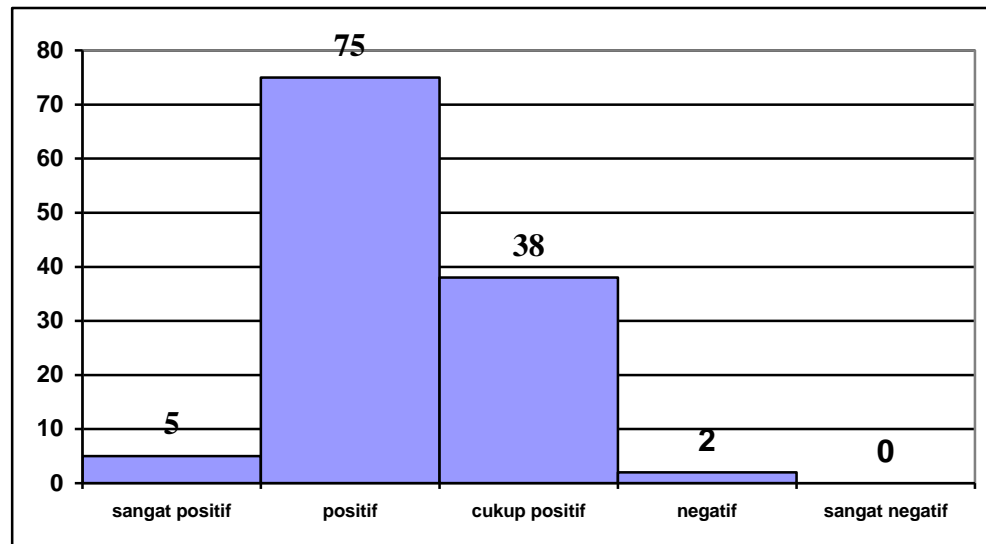
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Persepsi Faktor Internal Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat positif	5	4,2
2.	Positif	75	62,5
3.	Cukup positif	38	31,7
4.	Negatif	2	1,7
5.	Sangat negatif	0	0,0
	Jumlah	120	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.5 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3. Histogram Persepsi Faktor Internal Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri



Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa persepsi faktor internal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri paling banyak kategori positif yaitu 75 orang (62,5%).

Kemudian data disajikan kedalam bentuk kategori 2 mengacu pada nilai mean teoritik dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Positif : jika skor \geq mean teoritik
- b. Negatif : jika skor $<$ mean teoritik

Adapun cara mengetahui nilai mean teoritik dapat ditunjukkan tahapannya sebagai berikut.

- a. Menentukan skor maksimum ideal : $5 \times 9 = 45$
- b. Menentukan skor minimum ideal : $1 \times 9 = 9$
- c. Memasukan rumus mean teoritik : $\frac{45 + 9}{2} = 27$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui kategori berdasarkan mean teoritik sebagai berikut.

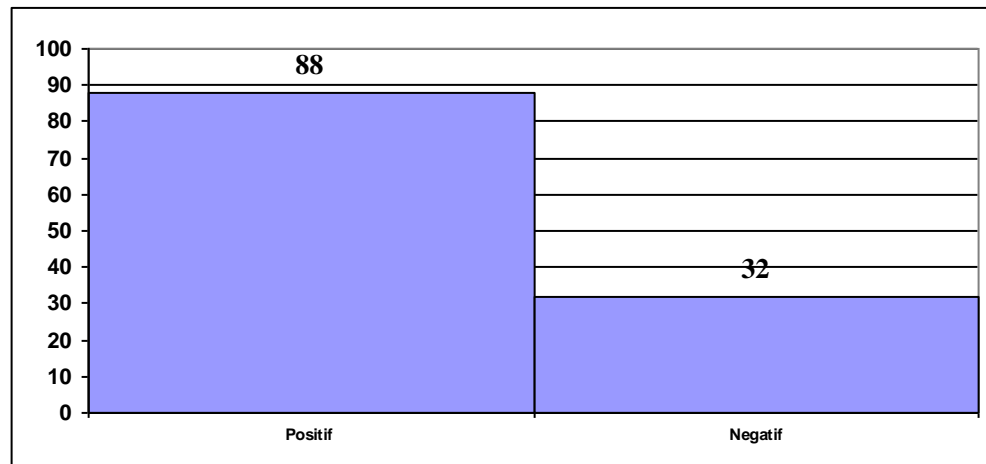
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Persepsi Faktor Internal Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik.

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Positif	88	73,3
2.	Negatif	32	26,7
	Jumlah	120	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.6 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.4. Histogram Persepsi Faktor Internal Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik



Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.4 diketahui bahwa persepsi faktor internal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri paling banyak kategori positif yaitu 88 orang (73,3%).

Berdasarkan perhitungan deskripsi statistik, kategori 5, dan kategori mean teoritik diketahui persepsi faktor internal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik kategori positif.

3. Persepsi Faktor Eksternal Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan pengumpulan data persepsi faktor eksternal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri

Kabupaten Wonogiri diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert, dengan hasil deskripsi data secara statistik sebagai berikut.

Tabel 4.7. Deskripsi Data Secara Statistik Persepsi Faktor Eksternal Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri.

Statistics		
Faktor eksternal		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		31.6583
Median		31.5000
Mode		26.00
Std. Deviation		6.29725
Variance		39.655
Minimum		21.00
Maximum		46.00

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai mean persepsi eksternal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri sebesar 31,66, median 31,50, modus 26,00, standar deviasi 6,29, varian 39,66, nilai minimum 21,00, dan maksimum 46,00. Berdasarkan nilai mean teoritik diketahui sebesar 30,00 maka rata-rata persepsi sebesar 31,66 lebih besar dari mean teoritik sehingga persepsi eksternal secara rata-rata dapat dinyatakan positif.

Kemudian deskripsi data secara kategori dilakukan menggunakan kategori 5 yaitu sangat positif, positif, cukup positif, negatif, dan sangat negatif. Pengkategorian ini dilakukan dengan merubah skor total dalam bentuk persentase, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Sangat positif : 81-100%
- b. Positif : 61-80%
- c. Cukup Positif : 41-60%
- d. Negatif : 21-40%
- e. Sangat Negatif : 0-20%

Adapun hasil pengkategorian 5 dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

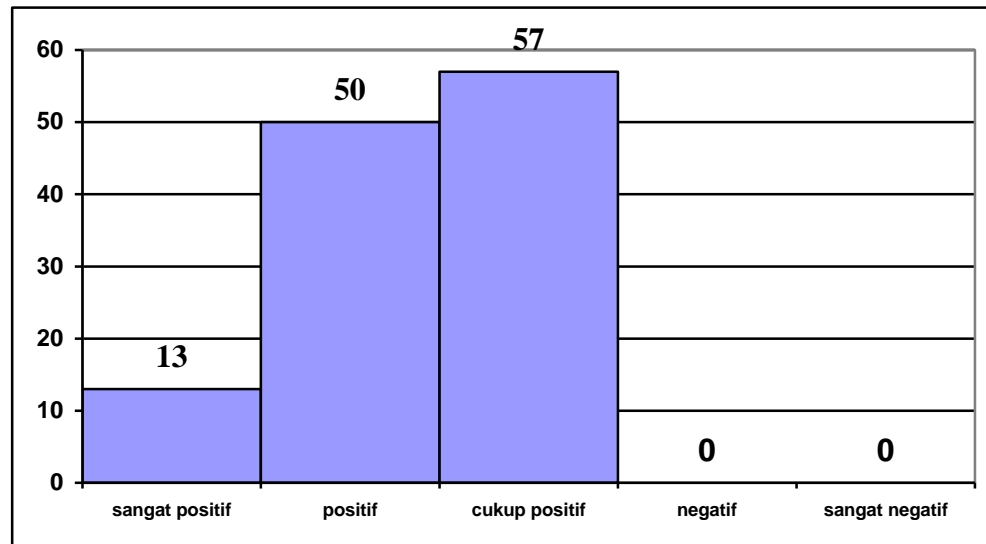
Tabel 4.8.Distribusi Frekuensi Persepsi Faktor Eksternal Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat positif	13	10,8
2.	Positif	50	41,7
3.	Cukup positif	57	47,5
4.	Negatif	0	0,0
5.	Sangat negatif	0	0,0
	Jumlah	120	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.8 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.5. Histogram Persepsi Faktor Eksternal Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri



Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa persepsi faktor Eksternal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri paling banyak kategori cukup positif yaitu 57 orang (47,5%).

Kemudian data disajikan kedalam bentuk kategori 2 mengacu pada nilai mean teoritik dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Positif : jika skor \geq mean teoritik
- b. Negatif : jika skor $<$ mean teoritik

Adapun cara mengetahui nilai mean teoritik dapat ditunjukkan tahapannya sebagai berikut.

- a. Menentukan skor maksimum ideal : $5 \times 10 = 50$

b. Menentukan skor minimum ideal : $1 \times 10 = 10$

c. Memasukan rumus mean teoritik : $\frac{50 + 10}{2} = 30$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui kategori berdasarkan mean teoritik sebagai berikut.

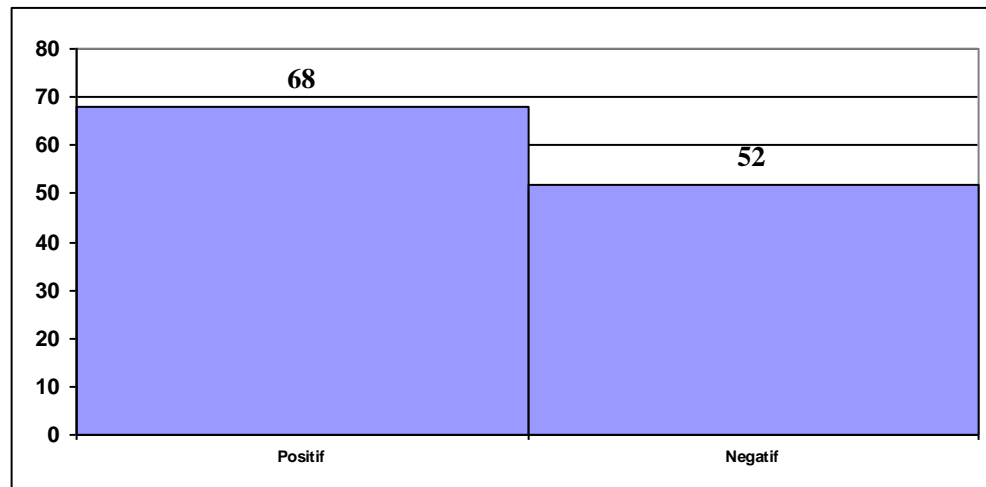
Tabel 4.9.Distribusi Frekuensi Persepsi Faktor Eksternal Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Positif	68	56,7
2.	Negatif	52	43,3
	Jumlah	120	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.6. Histogram Persepsi Faktor Eksternal Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik



Berdasarkan tabel 4.9 dan histogram di atas dapat diketahui bahwa persepsi faktor eksternal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri paling banyak kategori positif yaitu 68 orang (56,7%).

Berdasarkan perhitungan deskripsi statistik, kategori 5, dan kategori mean teoritik diketahui persepsi faktor internal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik kategori positif dan cukup positif.

4. Persepsi Faktor Perhatian Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan pengumpulan data persepsi faktor perhatian masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert, dengan hasil deskripsi data secara statistik sebagai berikut.

Tabel 4.10. Deskripsi Data Secara Statistik Persepsi Faktor Eksternal Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Statistics		
Faktor perhatian		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		24.5500
Median		25.0000
Mode		29.00
Std. Deviation		4.72407
Variance		22.317
Minimum		12.00
Maximum		34.00

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai mean persepsi perhatian masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri sebesar 24,55, median 25,00, modus 29,00, standar deviasi 4,72, varian 22,36, nilai minimum 12,00, dan maksimum 34,00. Berdasarkan nilai mean teoritik diketahui sebesar 24,00 maka rata-rata persepsi sebesar 24,55 lebih besar dari mean teoritik sehingga persepsi perhatian secara rata-rata dapat dinyatakan positif.

Kemudian deskripsi data secara kategori dilakukan menggunakan kategori 5 yaitu sangat positif, positif, cukup positif, negatif, dan sangat negatif. Pengkategorian ini dilakukan dengan merubah skor total dalam bentuk persentase, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Sangat positif : 81-100%
- b. Positif : 61-80%
- c. Cukup Positif : 41-60%
- d. Negatif : 21-40%
- e. Sangat Negatif : 0-20%

Adapun hasil pengkategorian 5 dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

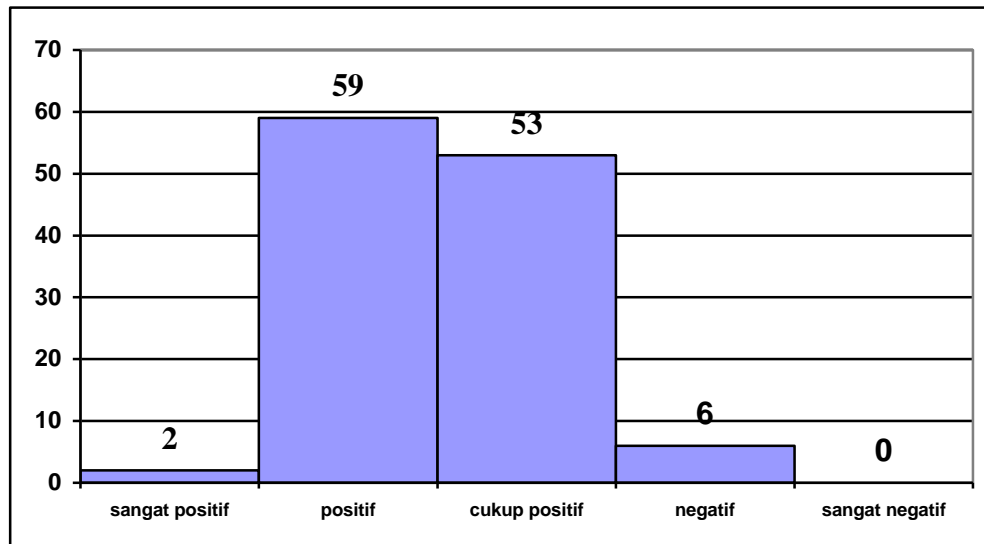
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Persepsi Faktor Perhatian Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat positif	2	1,7
2.	Positif	59	49,2
3.	Cukup positif	53	44,2
4.	Negatif	6	5,0
5.	Sangat negatif	0	0,0
	Jumlah	120	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.11 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.7. Histogram Persepsi Faktor Perhatian Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri



Berdasarkan tabel 4.11 dan histogram di atas dapat diketahui bahwa persepsi faktor perhatian masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri paling banyak kategori positif yaitu 59 orang (49,2%).

Kemudian data disajikan kedalam bentuk kategori 2 mengacu pada nilai mean teoritik dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Positif : jika skor \geq mean teoritik
- b. Negatif : jika skor $<$ mean teoritik

Adapun cara mengetahui nilai mean teoritik dapat ditunjukkan tahapannya sebagai berikut.

- a. Menentukan skor maksimum ideal : $5 \times 8 = 40$

b. Menentukan skor minimum ideal : $1 \times 8 = 8$

c. Memasukan rumus mean teoritik : $\frac{40 + 8}{2} = 24$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui kategori berdasarkan mean teoritik sebagai berikut.

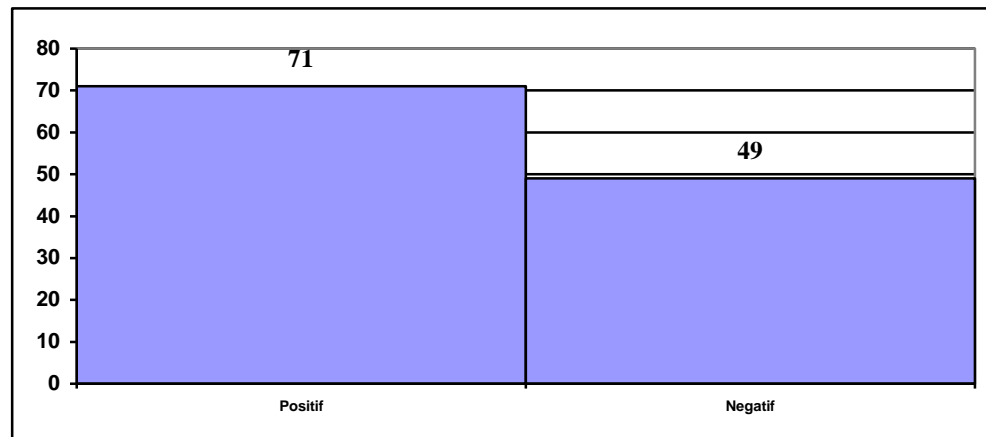
Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Persepsi Faktor Perhatian Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik

No.	Persepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Positif	71	59,2
2.	Negatif	49	40,8
	Jumlah	120	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.8. Histogram Persepsi Faktor Perhatian Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik



Berdasarkan tabel 4.12 dan gambar 4.7 diketahui bahwa persepsi faktor perhatian masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri paling banyak kategori positif yaitu 71 orang (59,2%).

Berdasarkan perhitungan deskripsi statistik, kategori 5, dan kategori mean teoritik diketahui persepsi faktor perhatian masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik kategori positif.

B. Pembahasan

1. Persepsi Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan perhitungan deskripsi statistik, kategori 5, dan kategori mean teoritik diketahui persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik kategori positif.

Persepsi positif dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melatarbelaknginya. Seperti yang dikemukakan oleh Walgito, 1994: 54 bahwa persepsi terbentuk karena adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal terbentuk dari pengetahuan seseorang tentang musik organ tunggal itu sendiri, semakin banyak informasi yang dimiliki responden tentang musik organ tunggal, maka akan menumbuhkan rangsangan untuk mengetahuinya sehingga dapat membentuk persepsi yang baik tentang musik organ tunggal. Faktor eksternal terbentuk dari lingkungan, lingkungan yang menggemari musik organ tunggal akan mengkondisikan responden untuk ikut menggemari musik organ tunggal.

Selain faktor internal dan eksternal pembentuk persepsi terhadap musik organ tunggal, terdapat satu faktor lagi menurut Walgito, 1994: 54 yaitu adanya perhatian. Persepsi terbentuk karena adanya perhatian dari seseorang terhadap suatu objek tertentu, dalam hal ini musik organ tunggal. Responden yang memperhatikan musik organ tunggal akan termotivasi untuk melihat dan

melakukan pengamatan tentang musik organ tunggal. Pengamatan bisa dalam bentuk penilaian terhadap pemain organ tunggalnya, biduannya, lagu-lagu yang sering dibawakan pada pertunjukan musik organ tunggal.

Lebih lanjut persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal penting diketahui untuk meningkatkan hiburan di masyarakat, khususnya hiburan musik organ tunggal. Dengan persepsi yang cukup mengindikasikan bahwa masyarakat di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri cukup menggemari hiburan musik organ tunggal. Namun banyaknya alternatif hiburan di masyarakat seperti orkes melayu, band, musik tradisional, dan hiburan lainnya dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap jenis hiburan musik organ tunggal ini.

2. Persepsi Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Ditinjau Dari Aspek Internal

Berdasarkan perhitungan deskripsi statistik, kategori 5, dan kategori mean teoritik diketahui persepsi faktor internal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik kategori positif.

Persepsi yang positif terhadap penyajian musik organ tunggal yang berasal dari dalam individu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang dikemukakan oleh Walgito (2004: 22) bahwa persepsi internal dibentuk melalui faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berupa penginderaan terhadap

suatu obyek, atau frekuensi responden dalam menyaksikan penyajian musik organ tunggal dapat mempengaruhi persepsi dirinya. Faktor psikologis berupa pengalaman dan perasaan, pengalaman menyaksikan pertunjukkan musik organ tunggal yang berkesan akan menimbulkan perasaan mendalam sehingga dapat membentuk persepsi yang baik.

Faktor internal yang positif menggambarkan bahwa responden memiliki frekuensi yang banyak dalam menyaksikan pertunjukkan musik organ tunggal. Selain itu responden juga menganggap bahwa pertunjukkan organ tunggal merupakan hiburan yang menyenangkan, sehingga menimbulkan kesan mendalam.

3. Persepsi Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Ditinjau Dari Aspek Eksternal

Berdasarkan perhitungan deskripsi statistik, kategori 5, dan kategori mean teoritik diketahui persepsi faktor internal masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik kategori positif dan cukup positif.

Faktor eksternal terbentuk karena adanya stimulus dari luar individu. Hal ini berarti lingkungan yang menggemari musik organ tunggal secara tidak langsung akan membentuk seseorang menyukai musik organ tunggal. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki persepsi yang baik tentang musik organ tunggal mengindikasikan bahwa lingkungan tetangga sekitar

cukup menggemari musik organ tunggal sehingga mempengaruhi persepsinya terhadap musik organ tunggal, sedangkan responden yang memiliki persepsi eksternal kurang, menggambarkan bahwa lingkungan sekitarnya kurang menggemari musik organ tunggal.

4. Persepsi Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Ditinjau Dari Aspek Perhatian

Berdasarkan perhitungan deskripsi statistik, kategori 5, dan kategori mean teoritik diketahui persepsi faktor perhatian masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Mean Teoritik kategori positif.

Menambahkan satu faktor pembentuk persepsi yaitu adanya perhatian. Perhatian sebagai wujud ketertarikan responden terhadap musik organ tunggal, semakin tinggi perhatiannya maka akan semakin mempengaruhi persepsinya terhadap musik organ tunggal. Hal ini karena responden yang memperhatikan musik organ tunggal akan terbiasa dengan musik organ tunggal, sehingga menimbulkan rasa senang dan adanya perhatian juga wujud dari ketertarikan responden terhadap musik organ tunggal.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Persepsi masyarakat memiliki tanggapan positif terhadap musik organ tunggal dengan jumlah frekuensi 91 orang (75,8%) lebih besar dari mean teoritik sehingga persepsi dapat dinyatakan positif.
2. Persepsi masyarakat memiliki tanggapan positif terhadap musik organ tunggal ditinjau dari aspek internal dengan jumlah frekuensi 88 orang (73,3%) lebih besar dari mean teoritik sehingga persepsi dapat dinyatakan positif.
3. Persepsi masyarakat memiliki tanggapan positif terhadap musik organ tunggal ditinjau dari aspek eksternal dengan jumlah frekuensi 68 orang (56,7%) lebih besar dari mean teoritik sehingga persepsi dapat dinyatakan positif.
4. Persepsi masyarakat memiliki tanggapan positif terhadap musik organ tunggal ditinjau dari aspek perhatian dengan jumlah frekuensi 71 orang (59,2%) lebih besar dari mean teoritik sehingga persepsi dapat dinyatakan positif.

B. Implikasi

Dengan adanya penelitian perlu mempertimbangkan seluruh aspek utama persepsi masyarakat desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Oleh karena itu penelitian ini dapat dijadikan wacana informasi untuk melakukan tindakan lebih lanjut seperti penyuluhan untuk meningkatkan persepsi masyarakat terhadap musik, khususnya musik organ tunggal secara positif.

C. Saran

1. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS Universitas Negeri Yogyakarta, disarankan membuat program pelatihan musik kontemporer seperti musik organ tunggal.
2. Bagi Masyarakat Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri disarankan dapat meningkatkan wawasan musik baik musik tradisional maupun kontemporer seperti organ tunggal. Hal ini dapat berfungsi sebagai media hiburan masyarakat dan dapat meningkatkan kegiatan positif di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunta, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rinieka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinieka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Boedisantoso, S. 1982. *Kesenian dan nilai-nilai budaya*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dakir, 1977. *Pengantar Psychologi Umum Seri I*. Yogyakarta : Intitute Press
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Duckword, William. 1985. *A creative Aproach to Musik Fundamentals*.
Bebount/California: Wods Worth Publising Company
- Effendi, dkk. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung : Angkasa.
- Hadi Sutrisno, 1987. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Scala Nilai*.
Yogyakarta : Andi Offset
- Hendro SD. 2010. *Teori Termudah Bermain Organ Tunggal atau Keyboard Tunggal*. Jakarta: Titik Terang.
- Irwanto., Elia, Heman., Hadisoepadama, Antonisus., Priyani, Retno MJ.,
Wismanto, Y.B., Fernandes, Cosmas. 1989. *Psikologi Umum*. Jakarta :
Gramedia
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik melalui pengalaman Musik*. Jakarta : Balai
Penelitian Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kartono, Ario. 2005. *Berkreasi Seni*. Jakarta: Ganeca Exact.
- _____. 2004. *Berkreasi Seni*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Koentjaraningrat. 1985. *Teori Seni Musik*. Jakarta: Gramedia
- Mahmud,Dimyati. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan
Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

- Natawijaya. 1978. *Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdikbud.
- Pasaribu, IL dan Simanjuntak, B. (1984). *Teori Kepribadian*. Semarang : IKIP Semarang, Press.
- Rahmat, Jalaluddin. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Ridwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rusadi. 2010. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Karawitan di SMP Negeri 1 Tepus*.
- Salim, Drs. Peter. 1987. *The Comtemporary EngLish Indonesia Dictionary*.
- Soeharto, M. 1990. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: depdikbud
- Soewito, M. 1991. *Tehnik Termudah Bermain Organ*. Jakarta: Titik Terang
- Sugiarto, Siagian, Dergibson., Sunaryanto, Lasmono Tri., Oetomo, Deny S. 2003. *Tehnik Sampling*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sudiyono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bhineka.
- _____. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bhineka.
- Slameto. 1980. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Walgito, Bimo. 1994. *Pengantar Psikologi Umum* : Yogyakarta : Andi Offset
- _____. 2001. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset
- _____. 2002. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi Offset
- _____. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset

LAMPIRAN

Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Butir		Jumlah
1	2	3	4		5
			Positif (+)	Negatif (-)	
Persepsi	Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Perasaan - Kemampuan berfikir - Kerangka acuan - Pengalaman - Motivasi 	1,2,3,5,7,8,9	4, 6, 10	10
	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Stimulus - Lingkungan - Individu 	11,12,13,14,15,17,18,19,20	16	10
	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> - Konsentrasi - Perhatian terhadap objek 	21,22,23,24,25,26,27	28,29,30	10

ANGKET PENELITIAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENYAJIAN MUSIK ORGAN TUNGGAL DI DESA KELORAN KECAMATAN SELOGIRI KABUPATEN WONOGIRI

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap penyajian musik organ tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri.

Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nama baik Anda di masyarakat.

Atas bantuan Anda saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Juni 2012

Hormat saya,

Bagus Tri Wibowo

NIM 05208241035

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Umur :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap dan benar
2. Bacalah dengan seksama butir pertanyaanya
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan cara memberi tanda contreng (\checkmark) pada kolom jawaban.
4. Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu – ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERTANYAAN	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Internal						
1.	Menurut saya hiburan organ tunggal sangat menghibur					
2.	Lagu-lagu yang dimainkan oleh organ tunggal sangat familiar					
3.	Saya suka melihat pertunjukan organ tunggal					
4.	Hiburan organ tunggal menurut saya sudah ketinggalan jaman					

5.	Saya suka berjoget pada pertunjukan organ tunggal					
6.	Menurut saya hiburan organ tunggal sangat kampungan					
7.	Saya suka menyumbang lagu pada pertunjukan organ tunggal					
8.	Menurut saya hiburan organ tunggal sangat membantu memeriahkan acara hajatan					
9.	Hiburan organ tunggal membuat saya lebih semangat untuk mendatangi undangan hajatan					
10.	Saya tidak suka dengan hiburan organ tunggal					
Eksternal						
11.	Saya suka hiburan organ tunggal karena banyak teman yang menyukainya					
12.	Saya suka hiburan organ tunggal karena keluarga saya menyukainya					
13.	Saya suka hiburan organ tunggal karena pasangan saya sangat menyukainya					
14.	Saya suka hiburan organ tunggal karena masyarakat banyak yang menyukainya					
15.	Hiburan organ tunggal sangat diminati masyarakat					
16.	Masyarakat tidak suka hiburan organ tunggal karena sering menimbulkan keributan					
17.	Organ tunggal banyak diminati masyarakat karena tepat untuk hiburan					
18.	Masyarakat lebih semangat dalam mendukung suatu acara jika ada hiburan organ tunggal					
19.	Organ tunggal sangat tepat sebagai hiburan budaya masyarakat					

20.	Saya suka hiburan organ tunggal jika lagu-lagu yang dimainkan adalah lagu-lagu kesukaan keluarga saya					
Perhatian						
21.	Saya memperhatikan cara pemain organ memainkan organnya					
22.	Saya memperhatikan cara biduan menyanyi pada hiburan organ tunggal					
23.	Saya semangat menonton hiburan organ tunggal					
24.	Saya mencari informasi tentang hiburan organ tunggal yang akan digelar					
25.	Saya antusias jika ada orang yang bercerita tentang hiburan organ tunggal					
26.	Saya mencari informasi tentang biaya menyewa group organ tunggal					
27.	Saya sering memberikan uang saweran kepada penyanyi dan pemain organ tunggal					
28.	Organ tunggal tidak pernah memainkan lagu-lagu dangdut koplo					
29.	Organ tunggal hanya memainkan lagu-lagu Langgam Jawa					
30.	Organ tunggal hanya memainkan lagu-lagu tembang kenangan					

No.	Pedukuhar Total	Sampel
1	Keloran 94	19
2	Ngembong 106	21
3	Melikan 53	11
4	Kernen 49	10
5	Kalipuru 129	26
6	Melati 111	22
7	Temulus 57	11
	total 599	120
	sampel 120	

Data Uji Validitas dan Reliabilitas

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ
1	3	2	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	5	110
2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	1	1	4	2	2	1	1	3	2	4	2	2	2	3	66
3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	1	3	1	1	4	2	2	5	1	3	2	3	2	2	2	3	70
4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	4	2	1	4	2	2	5	1	3	2	3	2	2	2	3	70
5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	5	5	5	2	5	2	2	2	5	80
6	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	95
7	2	3	2	2	5	2	5	2	4	2	3	2	2	2	2	4	1	1	3	3	2	3	5	3	2	5	2	2	2	3	81
8	3	2	5	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	90
9	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	83
10	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	82
11	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	5	2	2	3	1	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	87
12	2	2	3	2	5	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	1	1	3	3	2	3	5	3	2	4	2	2	2	3	78
13	3	2	5	5	2	3	5	3	2	3	2	2	2	5	1	3	4	1	2	2	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	84
14	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
15	2	3	2	2	5	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	5	5	2	5	2	2	2	5	84
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3	99
17	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	85
18	3	1	2	2	2	3	5	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	1	3	4	5	5	3	5	5	3	3	3	90
19	3	2	3	2	2	3	2	3	5	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	87
20	3	5	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	3	3	3	5	117
21	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	3	5	3	5	114
22	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	5	5	5	2	3	2	2	2	5	80
23	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	79
24	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	92
25	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	5	3	2	5	2	2	2	5	79
26	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	84
27	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	86
28	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	84
29	3	2	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	93
30	2	3	2	2	5	2	5	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	5	5	3	2	5	2	2	2	5	85

Data Induk Hasil Penelitian

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	%	Kategori 5	
1	1	1	4	3	2	3	2	3	2	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	84	62	positif	
2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	5	2	2	3	3	1	1	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	3	87	64	positif
3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	2	2	5	1	3	1	1	4	2	4	5	3	4	4	4	4	3	85	63	positif
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	5	5	2	5	4	2	4	1	3	4	4	4	4	3	93	69	positif
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	1	1	4	4	4	4	1	82	61	cukup positif
6	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	62	46	cukup positif	
7	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	3	2	5	2	2	4	5	5	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	91	67	positif
8	3	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	80	59	cukup positif
9	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	1	3	1	3	75	56	cukup positif
10	3	4	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	73	54	cukup positif
11	3	5	4	3	3	4	3	2	3	3	3	5	5	2	3	5	4	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	84	62	positif	
12	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	5	2	4	3	3	5	5	3	3	1	1	3	4	4	4	4	3	92	68	positif	
13	3	4	1	1	3	1	3	4	3	2	2	2	5	5	3	4	5	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	77	57	cukup positif	
14	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75	56	cukup positif	
15	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	5	3	4	1	1	1	4	4	4	1	82	61	cukup positif	
16	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	80	59	cukup positif	
17	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	77	57	cukup positif	
18	3	5	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	5	3	3	2	4	5	3	1	1	3	1	3	3	3	79	59	cukup positif	
19	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	5	2	2	4	4	3	1	3	3	3	1	3	2	77	57	cukup positif	
20	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	2	3	1	1	3	3	3	3	1	80	59	cukup positif	
21	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	5	4	4	4	4	5	2	3	2	2	3	3	1	3	1	79	59	cukup positif	
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	1	1	4	4	4	4	1	84	62	positif	
23	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	75	56	cukup positif	
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	83	61	positif	
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	1	3	4	4	4	4	1	86	64	positif	
26	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	5	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	81	60	cukup positif	
27	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	78	58	cukup positif	
28	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	76	56	cukup positif	
29	3	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	72	53	cukup positif	
30	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	5	4	1	3	4	4	4	4	1	84	62	positif	
31	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	1	1	86	64	positif

Kategori 2
positif
positif
positif
positif
positif
negatif
positif
negatif
negatif
negatif
positif
positif
negatif
negatif
positif
negatif
negatif
negatif
negatif
negatif
negatif
positif
negatif
positif
positif
positif
negatif
negatif
negatif
positif
positif

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	%	Kategori 5
32	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	5	5	4	4	2	5	5	3	3	1	1	85	63	positif
33	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	5	5	5	5	3	5	5	4	1	2	1	5	3	3	1	1	91	67	positif	
34	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	1	2	1	5	3	3	1	1	92	68	positif
35	4	3	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	1	1	1	1	1	1	3	5	88	65	positif
36	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	1	1	3	1	1	3	5	90	67	positif
37	4	3	4	4	5	4	5	3	2	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	1	3	3	2	4	98	73	positif
38	3	4	5	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	5	5	5	3	3	1	1	3	1	1	4	4	87	64	positif
39	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	1	3	1	3	3	3	3	4	92	68	positif
40	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	1	1	3	1	3	3	2	5	90	67	positif
41	3	5	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	5	5	5	3	5	4	5	3	3	3	1	3	3	4	4	98	73	positif
42	4	4	3	4	5	2	4	4	2	3	5	5	5	4	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	88	65	positif
43	3	4	5	5	4	2	5	5	4	3	2	2	2	1	1	3	4	1	2	4	5	5	5	3	5	3	3	91	67	positif
44	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	5	84	62	positif
45	4	3	4	4	5	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	5	90	67	positif
46	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	91	67	positif
47	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	86	64	positif
48	3	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	5	5	2	4	4	4	1	1	89	66	positif
49	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	1	1	76	56	cukup positif
50	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	1	1	85	63	positif
51	3	2	2	3	4	4	2	5	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	5	3	5	90	67	positif
52	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	5	91	67	positif
53	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	82	61	cukup positif
54	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	91	67	positif
55	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	87	64	positif
56	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	5	86	64	positif
57	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	88	65	positif
58	3	4	4	3	1	3	1	1	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	3	1	3	3	2	3	3	3	4	86	64	positif
59	3	4	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	5	3	3	1	1	1	3	4	3	3	89	66	positif
60	4	3	4	1	5	1	5	1	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	1	1	1	3	4	3	5	90	67	positif
61	3	5	4	3	5	3	1	3	1	4	3	3	5	5	1	4	5	1	3	1	3	3	1	3	2	3	5	83	61	positif
62	3	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	1	1	1	3	3	2	76	56	cukup positif	
63	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	1	1	1	3	4	3	4	81	60	cukup positif

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	
96	4	3	3	4	4	1	1	1	1	5	5	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	90	67	positif	positif	
97	4	4	3	4	1	4	1	4	1	2	5	2	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	5	89	66	positif	positif	
98	4	1	4	1	5	4	1	1	2	5	5	5	2	2	2	5	1	5	3	1	1	3	1	1	1	4	4	74	55	cukup positif	negatif	
99	3	4	5	4	4	1	4	1	2	5	4	5	5	5	3	2	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	92	68	positif	positif	
100	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	82	61	cukup positif	positif	
101	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	5	88	65	positif	positif	
102	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	3	5	5	5	2	5	5	4	5	3	3	1	4	1	3	1	5	77	57	cukup positif	negatif	
103	4	4	3	4	5	2	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	80	59	cukup positif	negatif	
104	3	4	5	5	4	2	5	5	4	5	2	2	2	1	1	5	4	1	2	4	5	5	5	3	5	3	4	96	71	positif	positif	
105	3	1	4	1	4	1	4	1	1	5	5	5	2	2	5	5	2	5	5	1	3	3	1	3	1	1	1	75	56	cukup positif	negatif	
106	4	3	4	4	5	4	4	4	1	2	2	2	5	2	5	5	5	2	5	3	4	3	4	4	4	1	1	92	68	positif	positif	
107	3	3	3	3	3	4	1	4	1	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	1	1	96	71	positif	positif	
108	3	4	1	3	1	3	1	1	4	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	1	3	1	1	1	1	3	1	77	57	cukup positif	negatif	
109	3	5	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	2	2	1	5	5	2	4	5	5	2	4	4	4	3	5	103	76	positif	positif	
110	3	4	3	4	4	3	4	1	1	4	5	2	2	2	2	5	2	2	4	2	2	3	4	3	3	2	4	80	59	cukup positif	negatif	
111	3	2	2	3	3	2	2	4	1	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	91	67	positif	positif	
112	3	2	2	3	4	4	2	5	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	5	3	4	89	66	positif	positif
113	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	5	5	5	5	5	2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	2	5	100	74	positif	positif	
114	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	84	62	positif	positif	
115	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	90	67	positif	positif	
116	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	3	86	64	positif	positif	
117	4	3	4	4	5	4	5	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	1	3	3	2	3	4	3	3	3	5	83	61	positif	positif	
118	3	4	5	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	5	89	66	positif	positif	
119	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	81	60	cukup positif	positif	
120	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	87	64	positif	positif	

Skor Mak = 135
 Skor Min = 27
 Σ = 162
 Mean teoritik = 81

Data Hasil Penelitian Tiap Aspek Persepsi

Faktor Internal												Faktor Eksternal												Faktor Perhatian															
1 2 3 4 5 6 7 8 9												1 2 3 4 5 6 7 8 9 10												1 2 3 4 5 6 7 8															
45												50												40															
S/No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2
1	1	4	3	2	3	2	3	2	3	23	51	cukup positif	negatif	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	42	84	sangat positif	positif	3	1	2	3	3	3	3	1	19	48	cukup positif	negatif
2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	31	69	positif	positif	5	2	2	2	3	3	1	1	4	2	25	50	cukup positif	negatif	4	5	3	4	4	4	4	3	31	78	positif	positif
3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	31	69	positif	positif	2	2	2	5	1	3	1	1	4	2	23	46	cukup positif	negatif	4	5	3	4	4	4	4	3	31	78	positif	positif
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34	76	positif	positif	2	2	3	2	5	5	2	5	4	2	32	64	positif	positif	4	1	3	4	4	4	4	3	27	68	positif	positif
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	78	positif	positif	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	24	48	cukup positif	negatif	4	1	1	4	4	4	4	1	23	58	cukup positif	negatif
6	2	4	4	3	2	4	2	3	2	26	58	cukup positif	negatif	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22	44	cukup positif	negatif	2	3	1	2	2	2	1	1	14	35	negatif	negatif
7	4	3	4	4	4	1	4	2	4	30	67	positif	positif	3	2	5	2	2	4	5	5	3	3	34	68	positif	positif	4	1	3	4	4	4	4	3	27	68	positif	positif
8	3	4	1	4	3	4	3	2	3	27	60	cukup positif	positif	4	3	3	3	3	2	2	5	3	3	31	62	positif	positif	3	3	1	3	3	3	3	3	22	55	cukup positif	negatif
9	3	4	4	3	3	4	3	3	3	30	67	positif	positif	3	3	5	2	2	3	2	2	3	2	27	54	cukup positif	negatif	3	3	1	3	1	3	1	3	18	45	cukup positif	negatif
10	3	4	1	4	3	4	1	3	3	26	58	cukup positif	negatif	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	25	50	cukup positif	negatif	3	1	3	3	3	3	3	3	22	55	cukup positif	negatif
11	3	5	4	3	3	4	3	2	3	30	67	positif	positif	3	3	5	5	2	3	5	4	2	3	35	70	positif	positif	3	1	3	3	3	1	3	2	19	48	cukup positif	negatif
12	4	4	3	4	4	4	4	2	4	33	73	positif	positif	2	5	2	4	3	3	5	5	3	3	35	70	positif	positif	1	1	3	4	4	4	4	3	24	60	cukup positif	positif
13	3	4	1	1	3	1	3	4	3	23	51	cukup positif	negatif	2	2	2	5	5	3	4	5	2	2	32	64	positif	positif	3	1	3	3	3	3	3	3	22	55	cukup positif	negatif
14	3	4	1	4	3	4	3	3	3	28	62	positif	positif	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	23	46	cukup positif	negatif	3	3	3	3	3	3	3	3	24	60	cukup positif	positif
15	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34	76	positif	positif	2	2	3	2	3	3	3	2	5	3	28	56	cukup positif	negatif	4	1	1	1	4	4	4	1	20	50	cukup positif	negatif
16	3	3	3	3	3	1	3	3	3	25	56	cukup positif	negatif	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	33	66	positif	positif	3	1	3	3	3	3	3	3	22	55	cukup positif	negatif
17	3	4	4	3	3	4	3	4	3	31	69	positif	positif	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	26	52	cukup positif	negatif	3	1	3	3	1	3	3	3	20	50	cukup positif	negatif
18	3	5	4	4	3	1	3	3	3	29	64	positif	positif	3	3	2	2	5	3	3	2	4	5	32	64	positif	positif	3	1	1	3	1	3	3	3	18	45	cukup positif	negatif
19	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30	67	positif	positif	3	2	2	2	2	5	2	2	4	4	28	56	cukup positif	negatif	3	1	3	3	3	1	3	2	19	48	cukup positif	negatif
20	3	1	2	3	3	2	3	3	3	23	51	cukup positif	negatif	4	3	4	5	4	4	4	4	5	2	39	78	positif	positif	3	1	1	3	3	3	3	1	18	45	cukup positif	negatif
21	3	2	2	3	3	2	3	2	3	23	51	cukup positif	negatif	4	2	4	5	4	4	4	4	5	2	38	76	positif	positif	3	2	2	3	3	1	3	1	18	45	cukup positif	negatif
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	78	positif	positif	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	26	52	cukup positif	negatif	4	1	1	4	4	4	4	1	23	58	cukup positif	negatif
23	3	3	4	4	3	4	3	4	3	31	69	positif	positif	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22	44	cukup positif	negatif	3	1	3	3	3	3	3	3	22	55	cukup positif	negatif
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	62	positif	positif	5	2	4	3	2	4	4	4	4	2	34	68	positif	positif	3	3	2	3	1	3	3	3	21	53	cukup positif	negatif
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	78	positif	positif	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	26	52	cukup positif	negatif	4	1	3	4	4	4	4	1	25	63	positif	positif
26	3	4	4	4	3	4	3	3	3	31	69	positif	positif	3	3	2	3	2	3	5	2	3	2	28	56	cukup positif	negatif	3	1	3	3	3	3	3	3	22	55	cukup positif	negatif
27	3	4	4	3	3	4	3	3	3	30	67	positif	positif	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	26	52	cukup positif	negatif	3	1	3	3	3	3	3	3	22	55	cukup positif	negatif
28	3	4	4	3	3	4	3	3	3	30	67	positif	positif	3	5	2	2	2	3	2	2	3	2	26	52	cukup positif	negatif	3	2	3	1	3	3	3	2	20	50	cukup positif	negatif
29	3	4	1	3	3	1	3	3	3	24	53	cukup positif	negatif	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	26	52	cukup positif	negatif	3	1	3	3	3	3	3	3	22	55	cukup positif	negatif
30	4	3	4	4	4	1	4	3	4	31	69	positif	positif	3	3	3	3	2	2	2	2	3	5	28	56	cukup positif	negatif	4	1	3	4	4	4	4	1	25	63	positif	positif
31	3	4	3	2	2	4	2	3	2	25	56	cukup positif	negatif	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	76	positif	positif	3	4	3	4	2	5	1	1	23	58	cukup positif	negatif
32	4	4	4	4	4	2	4	2	2	30	67	positif	positif	3	2	2	2	2	3	3	5	5	4	31	62	positif	positif	4	2	5	5	3	3	1	1	24	60	cukup positif	positif
33	4	4	2	4	4	3	4	2	2	29	64	positif	positif	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	45	90	sangat positif	positif	1	2	1	5	3	3	1	1	17	43	cukup positif	negatif
34	4	4	4	4	4	3	4	2	2	31	69	positif	positif	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	44	88	sangat positif	positif	1	2	1	5	3	3	1	1	17	43	cukup positif	negatif
35	4	3	4	4	4	4	4	4	1	32	71	positif	positif	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	42	84	sangat positif	positif	1	1	1	1	1	1	3	5	14	35	negatif	negatif
36	2	4	4	3	4	2	4	3	3	29	64	positif	positif	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	45	90	sangat positif	positif	1	1	1	3	1	1	3	5	16	40	negatif	negatif
37	4	3	4	4	5	4	5	3	2	34	76	positif	positif	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	43	86	sangat positif	positif	3	2	3	1	3	3	2	4	21	53	cukup positif	negatif
38	3	4	5	4	4	3	4	3	2	32	71	positif	positif	3	4	3	3	3	3	5	5	5	3	37	74	positif	positif	3	1	1	3	1	1	4	4	18	45	cukup positif	negatif

Faktor Internal													Faktor Eksternal										Faktor Perhatian																
1 2 3 4 5 6 7 8 9													1 2 3 4 5 6 7 8 9 10										1 2 3 4 5 6 7 8																
45													50										40																
S/No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2
39	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31	69	positif	positif	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	40	80	positif	positif	1	3	1	3	3	3	3	4	21	53	cukup positif	negatif
40	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33	73	positif	positif	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	38	76	positif	positif	1	1	3	1	3	3	2	5	19	48	cukup positif	negatif
41	3	5	4	3	4	3	4	4	2	32	71	positif	positif	4	3	3	5	5	5	3	5	4	5	42	84	sangat positif	positif	3	3	3	1	3	3	4	4	24	60	cukup positif	positif
42	4	4	3	4	5	2	4	4	2	32	71	positif	positif	3	5	5	5	4	3	3	1	1	3	33	66	positif	positif	3	3	3	1	3	3	3	4	23	58	cukup positif	negatif
43	3	4	5	5	4	2	5	5	4	37	82	sangat positif	positif	3	2	2	2	1	1	3	4	1	2	21	42	cukup positif	negatif	4	5	5	5	3	5	3	3	33	83	sangat positif	positif
44	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33	73	positif	positif	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	24	48	cukup positif	negatif	4	3	3	3	3	3	3	5	27	68	positif	positif
45	4	3	4	4	5	4	4	4	3	35	78	positif	positif	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	25	50	cukup positif	negatif	3	4	3	4	4	4	3	5	30	75	positif	positif
46	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29	64	positif	positif	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34	68	positif	positif	4	4	4	4	3	4	3	2	28	70	positif	positif
47	3	4	4	3	4	3	4	4	4	33	73	positif	positif	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	26	52	cukup positif	negatif	3	3	4	4	3	3	3	4	27	68	positif	positif
48	3	5	4	4	4	4	5	5	3	37	82	sangat positif	positif	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	26	52	cukup positif	negatif	5	5	2	4	4	4	1	1	26	65	positif	positif
49	3	4	3	4	4	3	4	3	3	31	69	positif	positif	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	26	52	cukup positif	negatif	2	2	3	4	3	3	1	1	19	48	cukup positif	negatif
50	3	2	2	3	3	2	2	4	3	24	53	cukup positif	negatif	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	37	74	positif	positif	4	4	4	3	2	5	1	1	24	60	cukup positif	positif
51	3	2	2	3	4	4	2	5	2	27	60	cukup positif	positif	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	36	72	positif	positif	4	2	4	2	2	5	3	5	27	68	positif	positif
52	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33	73	positif	positif	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	26	52	cukup positif	negatif	4	4	4	4	4	4	3	5	32	80	positif	positif
53	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33	73	positif	positif	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	23	46	cukup positif	negatif	4	3	3	4	3	3	2	4	26	65	positif	positif
54	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30	67	positif	positif	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	32	64	positif	positif	4	4	4	3	2	4	4	4	29	73	positif	positif
55	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33	73	positif	positif	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	26	52	cukup positif	negatif	4	4	2	4	3	4	3	4	28	70	positif	positif
56	3	4	4	4	3	4	3	3	3	32	71	positif	positif	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26	52	cukup positif	negatif	4	3	4	4	3	3	2	5	28	70	positif	positif
57	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31	69	positif	positif	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27	54	cukup positif	negatif	4	3	4	4	3	4	4	4	30	75	positif	positif
58	3	4	4	3	1	3	1	1	3	23	51	cukup positif	negatif	4	3	3	5	5	5	3	5	5	3	41	82	sangat positif	positif	1	3	3	2	3	3	3	4	22	55	cukup positif	negatif
59	3	4	5	3	3	3	5	3	3	32	71	positif	positif	3	3	3	5	3	5	3	5	5	3	38	76	positif	positif	3	1	1	1	3	4	3	3	19	48	cukup positif	negatif
60	4	3	4	1	5	1	5	1	3	27	60	cukup positif	positif	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	40	80	positif	positif	5	1	1	1	3	4	3	5	23	58	cukup positif	negatif
61	3	5	4	3	5	3	1	3	1	28	62	positif	positif	4	3	3	5	5	1	4	5	1	3	34	68	positif	positif	1	3	3	1	3	2	3	5	21	53	cukup positif	negatif
62	3	4	4	1	1	1	1	1	1	17	38	negatif	negatif	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	42	84	sangat positif	positif	3	1	1	1	3	3	3	2	17	43	cukup positif	negatif
63	3	4	4	3	1	3	1	3	3	25	56	cukup positif	negatif	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	36	72	positif	positif	3	1	1	1	3	4	3	4	20	50	cukup positif	negatif
64	4	4	3	1	1	3	3	1	3	23	51	cukup positif	negatif	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	33	66	positif	positif	1	5	5	3	3	4	3	4	28	70	positif	positif
65	2	2	2	3	3	1	3	1	2	19	42	cukup positif	negatif	3	3	5	4	3	5	4	4	4	3	38	76	positif	positif	1	2	1	3	4	4	3	3	21	53	cukup positif	negatif
66	4	3	5	5	5	5	3	4	3	37	82	sangat positif	positif	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27	54	cukup positif	negatif	4	4	4	4	3	4	3	5	31	78	positif	positif
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60	cukup positif	positif	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	27	54	cukup positif	negatif	4	4	4	4	3	4	3	5	31	78	positif	positif
68	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29	64	positif	positif	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	33	66	positif	positif	4	4	4	3	3	4	3	2	27	68	positif	positif
69	3	4	4	3	3	2	3	4	3	29	64	positif	positif	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27	54	cukup positif	negatif	3	4	3	4	3	3	3	4	27	68	positif	positif
70	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	73	positif	positif	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	26	52	cukup positif	negatif	4	4	4	3	3	3	1	1	23	58	cukup positif	negatif
71	3	4	3	3	4	4	3	3	3	30	67	positif	positif	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28	56	cukup positif	negatif	4	4	4	3	4	4	1	1	25	63	positif	positif
72	3	3	3	4	4	4	3	4	3	31	69	positif	positif	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	25	50	cukup positif	negatif	4	4	4	3	3	4	1	1	24	60	cukup positif	positif
73	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29	64	positif	positif	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	58	cukup positif	negatif	4	4	4	3	3	4	1	1	24	60	cukup positif	positif
74	4	4	3	4	3	4	3	4	3	32	71	positif	positif	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	30	60	cukup positif	positif	5	5	5	2	2	4	1	1	25	63	positif	positif
75	2	3	2	2	3	4	3	3	2	24	53	cukup positif	negatif	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	34	68	positif	positif	4	4	4	2	2	5	3	5	29	73	positif	positif
76	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	62	positif	positif	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	34	68	positif	positif	4	3	3	4	3	4	3	5	29	73	positif	positif
77	2	3	2	2	3	3	2	3	3	23	51	cukup positif	negatif	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34	68	positif	positif	3	3	3	4	3	5	2	4	27	68	positif	positif

Faktor Internal													Faktor Eksternal													Faktor Perhatian													
1 2 3 4 5 6 7 8 9													1 2 3 4 5 6 7 8 9 10													1 2 3 4 5 6 7 8													
45													50													40													
S/No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2
78	5	5	4	4	4	5	3	5	5	40	89	sangat positif	positif	2	2	1	4	4	4	4	3	4	2	30	60	cukup positif	positif	5	5	5	2	4	3	4	4	32	80	positif	positif
79	4	3	3	3	4	4	3	4	3	31	69	positif	positif	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	58	cukup positif	negatif	4	4	4	3	3	4	3	4	29	73	positif	positif
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	60	cukup positif	positif	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35	70	positif	positif	4	4	4	4	2	3	2	5	28	70	positif	positif
81	2	3	3	3	3	4	2	3	2	25	56	cukup positif	negatif	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	33	66	positif	positif	3	5	5	4	3	4	4	4	32	80	positif	positif
82	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32	71	positif	positif	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	26	52	cukup positif	negatif	3	4	3	4	3	3	3	4	27	68	positif	positif
83	4	4	3	4	4	4	4	5	4	36	80	positif	positif	2	2	1	4	2	2	4	3	3	3	26	52	cukup positif	negatif	5	5	4	3	2	4	3	3	29	73	positif	positif
84	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30	67	positif	positif	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	29	58	cukup positif	negatif	4	4	4	3	3	5	3	5	31	78	positif	positif
85	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	58	cukup positif	negatif	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34	68	positif	positif	4	4	4	4	2	3	3	5	29	73	positif	positif
86	2	4	3	2	4	2	4	2	2	25	56	cukup positif	negatif	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	27	54	cukup positif	negatif	4	3	3	4	2	3	3	2	24	60	cukup positif	positif
87	3	3	2	3	4	4	3	3	3	28	62	positif	positif	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	34	68	positif	positif	5	4	4	3	3	4	3	4	30	75	positif	positif
88	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	58	cukup positif	negatif	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	31	62	positif	positif	4	2	3	4	4	4	1	1	23	58	cukup positif	negatif
89	5	3	3	5	5	5	2	1	1	30	67	positif	positif	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	40	80	positif	positif	5	5	5	2	2	5	1	1	26	65	positif	positif
90	4	4	3	4	4	5	1	5	1	31	69	positif	positif	5	2	2	4	5	3	2	3	3	3	32	64	positif	positif	5	4	5	2	3	4	1	1	25	63	positif	positif
91	4	3	3	3	4	4	1	4	1	27	60	cukup positif	positif	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	30	60	cukup positif	positif	4	3	4	3	3	3	1	1	22	55	cukup positif	negatif
92	4	3	3	3	1	1	1	4	4	24	53	cukup positif	negatif	2	5	2	5	5	3	3	3	3	3	34	68	positif	positif	3	3	4	4	3	4	3	5	29	73	positif	positif
93	4	1	5	1	5	1	5	1	1	24	53	cukup positif	negatif	1	5	2	5	5	3	5	3	3	5	37	74	positif	positif	3	4	1	5	1	1	3	5	23	58	cukup positif	negatif
94	3	3	3	4	1	1	1	4	4	24	53	cukup positif	negatif	2	2	2	5	5	2	3	3	3	3	30	60	cukup positif	positif	4	4	4	4	3	4	2	4	29	73	positif	positif
95	4	4	3	4	4	4	4	4	2	33	73	positif	positif	4	2	2	2	1	1	3	3	2	3	23	46	cukup positif	negatif	4	4	4	3	3	3	4	4	29	73	positif	positif
96	4	3	3	4	4	1	1	1	1	22	49	cukup positif	negatif	5	5	2	5	4	3	4	4	4	4	40	80	positif	positif	4	4	4	3	2	4	3	4	28	70	positif	positif
97	4	4	3	4	1	4	1	4	1	26	58	cukup positif	negatif	2	5	2	5	5	3	3	3	3	3	34	68	positif	positif	4	4	4	4	3	3	2	5	29	73	positif	positif
98	4	1	4	1	5	4	1	1	2	23	51	cukup positif	negatif	5	5	5	2	2	2	5	1	5	3	35	70	positif	positif	1	1	3	1	1	1	4	4	16	40	negatif	negatif
99	3	4	5	4	4	1	4	1	2	28	62	positif	positif	5	4	5	5	5	3	2	2	1	3	35	70	positif	positif	3	4	4	3	4	4	3	4	29	73	positif	positif
100	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31	69	positif	positif	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25	50	cukup positif	negatif	4	3	4	3	3	3	3	3	26	65	positif	positif
101	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33	73	positif	positif	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	26	52	cukup positif	negatif	4	4	3	4	3	3	3	5	29	73	positif	positif
102	1	1	1	1	1	1	1	4	2	13	29	negatif	negatif	4	3	5	5	5	2	5	5	4	5	43	86	sangat positif	positif	3	3	1	4	1	3	1	5	21	53	cukup positif	negatif
103	4	4	3	4	5	2	4	4	2	32	71	positif	positif	3	2	2	2	4	3	3	1	1	3	24	48	cukup positif	negatif	3	3	3	4	3	3	3	2	24	60	cukup positif	positif
104	3	4	5	5	4	2	5	5	4	37	82	sangat positif	positif	5	2	2	2	1	1	5	4	1	2	25	50	cukup positif	negatif	4	5	5	5	3	5	3	4	34	85	sangat positif	positif
105	3	1	4	1	4	1	4	1	1	20	44	cukup positif	negatif	5	5	5	2	2	5	5	2	5	5	41	82	sangat positif	positif	1	3	3	1	3	1	1	1	14	35	negatif	negatif
106	4	3	4	4	5	4	4	4	1	33	73	positif	positif	2	2	2	5	2	5	5	5	2	5	35	70	positif	positif	3	4	3	4	4	4	1	1	24	60	cukup positif	positif
107	3	3	3	3	3	4	1	4	1	25	56	cukup positif	negatif	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46	92	sangat positif	positif	4	4	4	4	3	4	1	1	25	63	positif	positif
108	3	4	1	3	1	3	1	1	4	21	47	cukup positif	negatif	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	44	88	sangat positif	positif	1	3	1	1	1	1	3	1	12	30	negatif	negatif
109	3	5	4	4	4	4	5	5	1	35	78	positif	positif	5	5	5	2	2	1	5	5	2	4	36	72	positif	positif	5	5	2	4	4	4	3	5	32	80	positif	positif
110	3	4	3	4	4	3	4	1	1	27	60	cukup positif	positif	4	5	2	2	2	2	5	2	2	4	30	60	cukup positif	positif	2	2	3	4	3	3	2	4	23	58	cukup positif	negatif
111	3	2	2	3	3	2	2	4	1	22	49	cukup positif	negatif	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	39	78	positif	positif	4	4	4	3	2	5	4	4	30	75	positif	positif
112	3	2	2	3	4	4	2	5	2	27	60	cukup positif	positif	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	36	72	positif	positif	4	2	4	2	2	5	3	4	26	65	positif	positif
113	4	3	4	4	4	3	4	1	4	31	69	positif	positif	2	5	5	5	5	5	2	5	2	2	38	76	positif	positif	4	4	4	4	4	4	2	5	31	78	positif	positif
114	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33	73	positif	positif	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	23	46	cukup positif	negatif	4	3	3	4	3	3	4	4	28	70	positif	positif
115	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30	67	positif	positif	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	32	64	positif	positif	4	4	4	3	2	4	3	4	28	70	positif	positif
116	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33	73	positif	positif	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	26	52	cukup positif	negatif	4	4	2	4	3	4	3	3	27	68	positif	positif

Faktor Internal														Faktor Eksternal												Faktor Perhatian													
1 2 3 4 5 6 7 8 9 45														1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 50												1 2 3 4 5 6 7 8 40													
S/No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	%	Kategori 5	Kategori 2
117	4	3	4	4	5	4	5	3	2	34	76	positif	positif	3	3	2	2	2	2	4	1	1	3	23	46	cukup positif	negatif	3	2	3	4	3	3	3	5	26	65	positif	positif
118	3	4	5	4	4	3	4	3	2	32	71	positif	positif	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	27	54	cukup positif	negatif	3	4	4	3	4	4	3	5	30	75	positif	positif
119	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31	69	positif	positif	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25	50	cukup positif	negatif	4	3	4	3	3	3	3	2	25	63	positif	positif
120	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33	73	positif	positif	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	26	52	cukup positif	negatif	4	4	3	4	3	3	3	4	28	70	positif	positif

Skor mak 45
Skor min 9
Σ 54
Mean teoritik 27

Skor mak 50
Skor min 10
Σ 60
Mean teoritik 30

Skor mak 40
Skor min 8
Σ 48
Mean teoritik 24

Correlations

Correlations

		Total
soal1	Pearson Correlation	.549(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
soal2	Pearson Correlation	.450(*)
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
soal3	Pearson Correlation	.404(*)
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	30
soal4	Pearson Correlation	.503(**)
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
soal5	Pearson Correlation	.112
	Sig. (2-tailed)	.554
	N	30
soal6	Pearson Correlation	.549(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
soal7	Pearson Correlation	.456(*)
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
soal8	Pearson Correlation	.549(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
soal9	Pearson Correlation	.413(*)
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	30
soal10	Pearson Correlation	.549(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
soal11	Pearson Correlation	.672(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
soal12	Pearson Correlation	.390(*)
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	30
soal13	Pearson Correlation	.551(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30

soal14	Pearson Correlation	.448(*)
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
soal15	Pearson Correlation	.590(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
soal16	Pearson Correlation	.431(*)
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
soal17	Pearson Correlation	.620(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
soal18	Pearson Correlation	.746(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
soal19	Pearson Correlation	.434(*)
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
soal20	Pearson Correlation	.599(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
soal21	Pearson Correlation	.549(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
soal22	Pearson Correlation	.295
	Sig. (2-tailed)	.114
	N	30
soal23	Pearson Correlation	.380(*)
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	30
soal24	Pearson Correlation	.410(*)
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
soal25	Pearson Correlation	.412(*)
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	30
soal26	Pearson Correlation	.318
	Sig. (2-tailed)	.087
	N	30
soal27	Pearson Correlation	.464(**)
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
soal28	Pearson Correlation	.673(**)

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
soal29	Pearson Correlation	.499(**)
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
soal30	Pearson Correlation	.424(*)
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	30

Frequencies

Frequency Table

Kategori persepsi 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup positif	38	31.7	31.7	31.7
	positif	82	68.3	68.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Kategori persepsi 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	29	24.2	24.2	24.2
	positif	91	75.8	75.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Kategori internal 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup positif	38	31.7	31.7	31.7
	negatif	2	1.7	1.7	33.3
	positif	75	62.5	62.5	95.8
	sangat positif	5	4.2	4.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Kategori internal 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	32	26.7	26.7	26.7
	positif	88	73.3	73.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Kategori eksternal 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup positif	57	47.5	47.5	47.5
	positif	50	41.7	41.7	89.2
	sangat positif	13	10.8	10.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Kategori eksternal 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	52	43.3	43.3	43.3
	positif	68	56.7	56.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Kategori perhatian 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup positif	53	44.2	44.2	44.2
	negatif	6	5.0	5.0	49.2
	positif	59	49.2	49.2	98.3
	sangat positif	2	1.7	1.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Kategori perhatian 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	49	40.8	40.8	40.8
	positif	71	59.2	59.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Persepsi		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		85.3917
Median		86.0000
Mode		90.00
Std. Deviation		6.66270
Variance		44.392
Minimum		62.00
Maximum		103.00

Frequencies

Statistics

Faktor internal		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		29.1833
Median		30.0000
Mode		31.00
Std. Deviation		4.53925
Variance		20.605
Minimum		13.00
Maximum		40.00

Frequencies

Statistics

Faktor eksternal		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		31.6583
Median		31.5000
Mode		26.00
Std. Deviation		6.29725
Variance		39.655
Minimum		21.00
Maximum		46.00

Frequencies

Statistics

Faktor perhatian		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		24.5500
Median		25.0000
Mode		29.00
Std. Deviation		4.72407
Variance		22.317
Minimum		12.00
Maximum		34.00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 275/UN34.12/PSM/VI/2012
Lampiran : Proposal
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

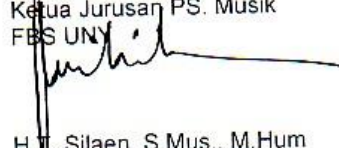
Dengan hormat,
Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Bagus Tri Wibowo
No. Mhs. : 05208241035
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik
Lokasi Penelitian : Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri
Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Terhadap Penyajian Musik Organ
Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten
Wonogiri
Pelaksanaan : Juli 2012

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin
Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY


H. T. Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 852/UN.34.12/PP/VI/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Juni 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Persepsi Masyarakat terhadap Penyajian Musik Organ Tunggal di Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : BAGUS TRI WIBOWO
NIM : 05208241035
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Juni – Juli 2012
Lokasi Penelitian : Desa Keloran Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan,

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:
Kasubag UMPER FBS UNY



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
KECAMATAN SELOGIRI
KEPALA DESA KELORAN

REKOMENDASI

Nomor : 431 / 430 / DS / VII / 12

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARYANTO
Jabatan : Kepala Desa Keloran

Memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : BAGUS TRIWIBOWO
NIM : 0520 824 1035
Alamat : Karang malang Yogyakarta
Perihal : Ijin Penelitian
Lokasi : Desa Keloran
Waktu : Bulan Juni – Juli 2012

Untuk mengadakan Penelitian guna untuk Pembuatan Skripsi dengan judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUSIK ORGAN TUNGGAL DI DESA KELORAN KECAMATAN SELOGIRI KABUPATEN WONOGIRI.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Keloran, 14 Juni 2012

KEPALA DESA KELORAN



MARYANTO

TEMBUSAN : dikirim kepada Yth :

1. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
2. Arsip